

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI RADIO RAMAYANA 98,8 FM  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI SIARAN KEAGAMAAN**

Oleh  
**FAJAR BAYU NUGRAHA**  
NPM 1803061011



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 H/2022 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI RADIO RAMAYANA 98,8 FM  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI SIARAN KEAGAMAAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh  
FAJAR BAYU NUGRAHA  
NPM 1803061011**

**Pembimbing : Dr. Aliyandi A Lumbu, S.Sos, M.Kom.I**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 H/2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI RADIO RAMAYANA 98,8 FM  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI SIARAN  
KEAGAMAAN  
Nama : FAJAR BAYU NUGRAHA  
NPM : 1803061011  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

## MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing

  
Dr. Atiyahdi A Lumbu, M.Kom.I  
NIDN. 0223107602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas

Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri  
Di Metro

*Assalamu`alaikum wr. wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : FAJAR BAYU NUGRAHA  
NPM : 1803061011  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH RADIO  
RAMAYANA 98,8 FM DALAM MENINGKATKAN  
PRODUKSI SIARAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu`alaikum wr. wb.*



Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

Dr. Fatmihingsih, S.Ag, M.Sos.I  
NIDN. 02182000032001

Metro, 1 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing,

Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I  
NIDN. 0223107602



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 4 41507 Fax (0725) 47296 Website. [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id). Email: [fuadainmetro@gmail.com](mailto:fuadainmetro@gmail.com)

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-1217/In.284/D/PROG/09/2022

Skripsi dengan judul : STRATEGI KOMUNIKASI RADIO RAMAYANA 98,8 FM DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI SIARAN KEAGAMAAN, disusun oleh : Fajar Bayu Nugraha, NPM 1803061011, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Selasa, 9 Agustus 2022 di ruang munaqasyah FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Dr. Aliyandi Lumbu S.Sos, M.Kom.I

(.....)

Penguji I : Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I

(.....)

Penguji II : Andi Rahmad, M.Sos.I

(.....)

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom

(.....)



Mengetahui  
Dekan,

Dr. Hj. Akla, M.Pd  
NIP. 1969 10082 0000 3200

## ABSTRAK

Strategi komunikasi merupakan suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku khalayak (komunikasikan, hadirin, atau *mad'u*). Radio merupakan sebuah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara. Tujuan utama dari setiap program keagamaan yang sekaligus berperan sebagai materi dakwah dari radio yang berperan sebagai media dakwah adalah menjadikan pendengarnya (*mad'u*) menjadi lebih baik sesuai dengan standar Islam. Permasalahan dalam penelitian ini adalah dengan mayoritas masyarakat Lampung yang beragama Islam Radio Ramayana 98,8 FM masih kurang dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini dengan judul; Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8 Fm Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan.

Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam kegiatan penelitian ini adalah tentang bagaimana bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Ramayana 98,8 FM dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan di radio Ramayana 98,8 FM. bagaimana pelaksanaan strategi komunikasi dakwah, performa penyiar dalam penyiaran, serta sarana prasarana yang mendukung proses produksi siaran.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih spesifik, transparan dan mendalam serta data yang bermakna. Hasil penelitian berdasarkan dari observasi dan wawancara dengan responden yang menjadi objek penelitian. diketahui bahwa Strategi komunikasi yang digunakan Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung untuk meningkatkan produksi siaran keagamaan yaitu dengan menciptakan program acara religi. program acara religi yang akan disampaikan harus melalui proses perancangan, pengorganisasian, serta evaluasi untuk menghasilkan program sempurna dan layak untuk didengarkan oleh pendengar. Performa dan kecakapan Penyiar Radio Ramayana 98,8 FM serta Sarana dan prasarana yang digunakan radio Ramayana 98,8 FM dalam produksi siaran sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan produksi siaran. Faktor penghambat produksi siaran keagamaan adalah ketidak kontinuan narasumber sebagai pemateri dan materi yang terus di ulang-ulang.

**Kata kunci:** Strategi komunikasi dakwah, penyiar, Produksi siaran,



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)4 41507 Fax (0725) 47296 Website. [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), Email: [fuadainmetro@gmail.com](mailto:fuadainmetro@gmail.com)

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAJAR BAYU NUGRAHA  
NPM : 1803061011  
Program Studi : Komunikasi dan penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2022  
Yang menyatakan



F1AKX015815684  
FAJAR BAYU NUGRAHA  
NPM.1803062076

## MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. an-Nahl (16): 125).*



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah Robbil Alamin*, peneliti ucapkan dan bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan nikmat dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Parwandi Anton Firdaus dan Ibunda Nurul askanah yang tak pernah lelah senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti.
3. Untuk teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan maupun memotivasi selama penyelesaian penelitian skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8 Fm Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memenuhi persyaratan sidang munaqosyah dan menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro.

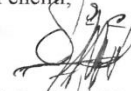
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Metro Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Akla, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag. M.Sos.I. sekaligus sebagai penguji 1 dalam sidang munaqosyah yang telah menguji dan memberikan kritik serta saran guna memperbaiki skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Dr. Aliyandi A Lumbu, S.Sos, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Dosen Andi Rahmad, M.Sos.I sebagai penguji 2 dalam sidang munaqosyah yang telah menguji dan memberikan kritik serta saran guna memperbaiki skripsi ini.

6. Dosen Ririn Jamiah, M.I.Kom sebagai sekretaris dalam sidang munaqosyah yang telah membantu administrasi dan notulensi guna memperbaiki skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana prasana selama peneliti menempuh studi.
8. Seluruh kru Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung yang telah membantu dan member ruang bagi peneliti untuk penelitian skripsi ini.
9. Rekan-rekan yang selama ini telah berjuang bersama dan senantiasa memberi motivasi agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan studi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diterima dan akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 8 Agustus 2022  
Peneliti,



Fajar Bayu Nugraha

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
1. Secara Teoritis.....	5
2. Secara Praktis.....	5
F. Penelitian Relevan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Strategi Komunikasi.....	9
1. Pengertian Strategi.....	9
2. Tahap-tahap Strategi.....	9
3. Pengertian Komunikasi.....	12
4. Unsur-unsur Komunikasi.....	14

5. Pengertian Strategi Komunikasi.....	15
6. Tujuan Strategi Komunikasi.....	18
B. Radio.....	19
1. Pengertian Radio.....	19
2. Karakteristik Radio.....	19
3. Macam-macam Radio.....	20
C. Produksi Siaran.....	21
1. Pengertian Siaran.....	21
2. Proses Produksi Siaran Radio.....	22
a. Pra-Produksi.....	23
b. Produksi.....	24
c. Pasca Produksi.....	26
3. Peralatan Produksi Siaran.....	26
D. Siaran Keagamaan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data .....	31
C. Populasi dan Sample.....	32
1. Teknik Pengambilan Populasi.....	32
2. Teknik Pengambilan Sample.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisi Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM .....	40
2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM.....	42
3. Struktur Radio Ramayana 98,8 FM.....	42
4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM.....	43

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	47
1. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM Dalam Meningkatkan Produksi Siaran keagamaan .....	47
2. Apa saja yang mempengaruhi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung Dalam Meningkatkan Produksi Siaran keagamaan.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. KESIMPULAN.....	65
B. SARAN.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi Radio Ramayana 98,8 FM
2. Surat Izin Stasiun Radio Ramayana 98,8 FM
3. Data Ustadz Sebagai Narasumber Program Siaran Keagamaan Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung
4. Gedung Radio Ramayana 98,8 FM
5. Studio Radio Ramayana 98,8 FM
6. Ruang editor Radio Ramayana 98,8 FM
7. Ruang meeting Radio Ramayana 98,8 FM
8. Perangkat produksi siaran Radio Ramayana 98,8 FM
9. Perangkat Lunak Radioboss Advanced (6.0.6.2) Radio Ramayana 98,8 FM
10. Perangkat Lunak Adobe Audition untuk proses *editing*
11. Wawancara dengan Rafi Thamrin Lubis selaku *Manager* radio Ramayana 98,8 FM
12. Wawancara dengan Atthour Rohman selaku *Assistant Manager* radio Ramayana 98,8FM
13. Wawancara dengan Zainal Abidin selaku Penyiar radio Ramayana 98,8 FM
14. Wawancara dengan Vhia selaku Penyiar radio Ramayana 98,8 FM
15. Wawancara dengan Nawawi selaku *team off air* radio Ramayana 98,8 FM
16. Wawancara dengan Rudi selaku *team off air* radio Ramayana 98,8 FM
17. Wawancara dengan Salwa Ikrima selaku Penyiar radio Ramayana 98,8 FM
18. Wawancara dengan Intan Valentin selaku Penyiar radio Ramayana 98,8 FM
19. Wawancara dengan Ikmal Hidayat selaku Penyiar radio Ramayana 98,8 FM

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** Penunjukan pembimbing skripsi

**Lampiran 2** Surat keterangan lulus plagiasi

**Lampiran 3** Izin research

**Lampiran 4** Surat Tugas

**Lampiran 5** Surat balasan research

**Lampiran 6** Surat tugas

**Lampiran 7** Outline

**Lampiran 8** Alat pengumpulan data

**Lampiran 9** Surat permohonan wawancara

**Lampiran 10** Dokumentasi wawancara

**Lampiran 11** Lembar Bimbingan skripsi



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi komunikasi telah melahirkan masyarakat yang makin besar tuntutannya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan masyarakat dan menjadi komoditas penting dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi telah berdampak pada dunia penyiaran, termasuk di Indonesia. Peran radio sebagai saluran informasi dan opini publik menjadi semakin strategis, terutama dalam perkembangan kehidupan demokrasi. Penyelenggaraan penyiaran tentunya tidak terlepas dari aturan umum penyelenggaraan telekomunikasi yang berlaku secara luas<sup>1</sup>

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, biasanya melalui sistem simbol yang diterima secara umum, dengan kualitas yang berbeda. Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi melalui media massa cetak dan elektronik. Salah satu media yang dapat diterima dimana saja dan dalam jangkauan radiasi yang luas adalah media radio. Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara.<sup>2</sup>

Kelebihan dari media radio itu sendiri adalah kesederhanaannya (portabilitas) dan kemampuannya menjangkau setiap pendengar yang sedang melakukan aktivitas lain. Radio juga memiliki kecepatan gelombang suara yang tinggi, sehingga dapat mengirimkan informasi dengan cepat dan akurat. Stasiun radio telah berevolusi dari

---

<sup>1</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2017), 31-32.

<sup>2</sup> Santi Indra. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017). 5.

stasiun radio komunitas menjadi stasiun radio swasta (komersial). Saat ini, radio yang paling populer adalah radio komersial, yang dapat dibagi lagi sesuai dengan target usia radio untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penyiaran komersial tidak hanya sebagai media yang memberikan informasi, edukasi, dan hiburan bagi masyarakat, tetapi juga dapat menjangkau khalayak sebanyak mungkin.<sup>3</sup>

Radio berfungsi sebagai media komunikasi massa dan radio dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi, walau hanya dilengkapi dengan unsur audio. Selain sebagai media komunikasi dan informasi radio juga dapat digunakan sebagai media dakwah. Mengingat semakin kompleks permasalahan masyarakat terkait dengan keagamaan, maka dibutuhkan informasi secara cepat terkait dengan masalah keagamaan.<sup>4</sup>

Dakwah menggunakan media audio seperti radio dinilai efektif dan efisien. Melalui radio, suara dapat ditransmisikan ke berbagai daerah yang tidak dibatasi oleh jarak. Jika ibadah dilakukan melalui radio, maka ibadahnya akan sederhana dan praktis, sehingga dapat dijangkau komunikator yang jauh dan terpencar. Efektivitas dan efisiensi ini juga akan didukung jika da'i dapat memodifikasi dakwah dengan cara yang sesuai dengan situasi dan kondisi siaran, baik melalui ceramah, forum tanya jawab, maupun format siaran lainnya.<sup>5</sup>

Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam kepada manusia. Sebagai sebuah proses, dakwah lebih dari sekedar penyampaian, tetapi upaya untuk mengubah

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 88-89.

<sup>4</sup> Ririn Nurmawati, "*Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro*" (Skripsi program Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro, 2016), 17.

<sup>5</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2017), 119.

cara berpikir, Jalan perasaan, dan jalan hidup manusia itulah yang menjadi tujuan dakwah kualitas hidup yang lebih baik.<sup>6</sup>

Ayat Alquran yang ditafsirkan Mengenai dakwah, salah satunya ada dalam Surah Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-Imran : 104).<sup>7</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kita untuk melaksanakan perintah Allah bahwa dengan menyeru orang untuk berbuat kebaikan dan mencegah kejahatan, mereka adalah kelompok yang beruntung. Begitu pula dalam penyampaian pesan dakwah yang disiarkan di radio Ramayana 98.8 FM, program-program keagamaan menyampaikan pesan dakwahnya dengan mengajak umatnya untuk berbuat kebaikan dan melarang kemungkaran.<sup>8</sup>

Sebagaimana Rasulullah SAW menyampaikan amanat yang dikirimkan Allah SWT kepadanya, beliau juga memerintahkan umatnya untuk menyampaikan pesan yang mereka terima darinya, meskipun hanya sebuah ayat, Rasulullah SAW bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)<sup>9</sup>

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Nabi SAW untuk menyampaikan apa yang diketahui, sekecil apa pun itu, sejalan dengan apa yang dilakukan penyiar radio

<sup>6</sup> Ririn Nurmawati, "Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro," 18.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung : Diponegoro, 2020), 50.

<sup>8</sup> hasil dokumentasi pra survey pada tanggal 6 Desember 2021.

<sup>9</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2017), 11

Ramayana 98.8 FM dalam menyampaikan retorika yang selalu mengajak kebaikan. Begitupun dalam program acara religi terdapat ayat yang disampaikan oleh da'i melalui Radio Ramayana 98,8 FM untuk didengar oleh masyarakat Kota Metro.<sup>10</sup>

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan dengan Peneliti.<sup>11</sup> Radio Ramayana 98,8 FM memiliki keunikan tersendiri dalam bersiaran kepada pendengar yaitu dengan menggunakan retorika atau mengajak pendengar untuk selalu berbuat baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal ini menjadikan retorika yang dilakukan oleh penyiar radio Ramayana 98,8 fm untuk kemanfaatan dan kemaslahatan pendengar, hal teridentifikasi sebagai dakwah *bil lisan*. Selain itu radio ramayana juga memiliki Program siaran Keagamaan radio Ramayana 98,8 FM yang diberi nama program kurma (kabar unik ramadhan) disiarkan setiap hari hanya pada pukul 17.00 - 18.00 WIB di bulan ramadhan. Dengan menyajikan kumpulan informasi yang berkaitan dengan keagamaan dan ramadhan. Radio Ramayana 98,8 FM juga melakukan *live streaming* ketika melakukan siaran *on-air* sehingga memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dalam siaran dan menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mencatat, jumlah penduduk Lampung mencapai 8,85 juta jiwa hingga Juni 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 8,5 juta jiwa atau 96,03% penduduk Lampung beragama Islam.<sup>12</sup> Jumlah ini masih terus meningkat hingga sekarang dengan bertambahnya jumlah penduduk lampung yang beragam islam.

Dengan jumlah penduduk Lampung yang mayoritas beragama islam radio ramayana 98,8 fm hadir sebagai media hiburan dan informasi di tengah kehidupan masyarakat. Akan tetapi program acara keagamaan yang disajikan radio ramayana 98,8

---

<sup>10</sup> hasil dokumentasi pra survey pada tanggal 6 Desember 2021.

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/24/sebanyak-96-penduduk-lampung-beragama-islam-pada-juni-2021>.

fm dirasa kurang dengan tidak adanya program acara religi yang konsisten di produksi setiap bulannya dan siaran keagamaan hanya diproduksi dibulan ramadhan saja. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam Mengenai “Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8 Fm Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah dalam sebuah penelitian meliputi topik-topik yang masih bersifat umum dan selanjutnya akan dikaji secara mendalam melalui penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Melihat banyaknya stasiun radio yang masih tetap eksis di tengah perkembangan teknologi yang semakin modern di kota metro lampung. Penulis akan memfokuskan penelitian disalah satu stasiun radio yaitu Radio Ramayana 98,8 FM di Kota Metro Lampung, dengan focus untuk meneliti terkait bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Radio Ramayana 98,8 FM dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan khususnya agama islam di radio Ramayana 98,8 FM kota metro lampung.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dimunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Ramayana 98,8 FM dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Radio Ramayana 98,8 FM dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan agar penulis dapat mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh penyiar radio ramayana 98,8 FM dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan, serta mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung radio ramayana 98,8 fm dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **A. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan dakwah Islam, khususnya tentang strategi komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan.

##### **B. Manfaat Praktis**

- 1). Bagi Mahasiswa: memberikan wawasan yang luas terutama mahasiswa IAIN Metro, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 2). Bagi peneliti lain: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai strategi komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan.

#### **F. Penelitian Relevan**

Berdasarkan dalam penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai strategi komunikasi dakwah radio dalam meningkatkan produksi siaran. Penelusuran yang penulis temukan dalam penelitian terdahulu terkait dengan strategi komunikasi Dakwah radio Ramayana 98,8 FM dalam meningkatkan produksi siaran, sebagai berikut:

Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97,6 FM La Nugraha Lampung Pada Program Siraman Rohani. Oleh Endang Rismawati (1441010246) Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2018). Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi yang digunakan Radio La Nugraha Lampung 97,6 FM dalam menyampaikan pesan dakwahnya.<sup>13</sup>

Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro, Oleh Ririn Nurmawati (1603060060) Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro (2020). Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Radio Ramayana 98,8 FM mempertahankan eksistensinya dan mampu bersaing dengan media massa lainnya seperti televisi, internet dalam menyampaikan pesan dakwah.<sup>14</sup>

Strategi Dakwah Radio Syiar Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Mutu Siaran Keagamaan, Oleh Rafika Hidayat (50400113052) UIN Alauddin Makassar, Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah (2017). Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi yang dilakukan oleh Radio Syiar dalam Produksi Siaran keagaman untuk Meningkatkan Mutu Siaran Keagamaan.<sup>15</sup>

Pada penelitian pertama membahas terkait tentang Strategi komunikasi Radio La Nugraha Lampung 97,6 FM dalam menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan tiga tahapan yaitu, Perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sehingga program yang

---

<sup>13</sup> Endang Rismawati, "*Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97,6 Fm La Nugraha Lampung Pada Program Siraman Rohani*", (Skripsi Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>14</sup> Ririn Nurmawati, "*Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro*",.

<sup>15</sup> Rafika Hidayat, "*Strategi Dakwah Radio Syiar Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Mutu Siaran Keagamaan*", (Skripsi Program Manajemen Dakwah, UIN Alauddin Makassar, 2017).

dijalankan Radio La Nugraha dapat berjalan dengan baik. Pada penelitian kedua membahas bagaimana Radio Ramayana 98,8 FM mampu bersaing dengan media massa lainnya seperti televisi, internet dan sebagainya serta menunjukkan keberadaannya dengan membuat pembaharuan sistem, program acara dan berusaha menjadi pilihan yang terbaik untuk masyarakat Kota Metro, sedangkan yang ketiga membahas bagaimana Strategi yang dilakukan oleh. Radio Syiar dalam merumuskan dan meningkatkan mutu siaran keagamaannya sehingga para mad'u nantinya akan tetap setia menjadi pendengar siaran keagamaan yang disiarkan oleh Radio Syiar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kesimpulan dari penelitian relevan di atas terdapat perbedaan antara satu sama lain, sedangkan penulis disini membahas terkait Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM dalam Meningkatkan Produksi Siaran keagamaan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Komunikasi**

##### **1) Pengertian Strategi**

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tersebut tidak dapat dijadikan sebagai peta jalan untuk menunjukkan status kegiatan operasional.<sup>16</sup>

Strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi adalah untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan perusahaan dalam menentukan produk, jasa dan pasarnya di masa depan.<sup>17</sup>

##### **2) Tahap-tahap Strategi**

Penyusunan strategi dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

###### **a. Pengamatan Lingkungan**

Pengamatan lingkungan adalah pemantauan, pengevaluasian dan penyebaran informasi dari lingkungan eksternal kepada orang-orang kunci dalam perusahaan. Pengamatan lingkungan merupakan alat manajemen untuk menghindari kejutan strategis dan memastikan kesehatan manajemen dalam jangka panjang.<sup>18</sup>

###### **b. Perumusan Strategi**

---

<sup>16</sup> Uchjana Onong, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 32.

<sup>17</sup> Amirullah, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 4.

<sup>18</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta : Salemba Empat, 2017), 9.

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dan kesempatan dan ancaman lingkungan dilihat dari kekuatan dan kelemahan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi dan penetapan pedoman kebijakan.<sup>19</sup> berikut Perumusan strategi yaitu;

1) Menentukan misi

Misi organisasi adalah tujuan dan alasan mengapa organisasi hidup. Misi yang disusun dengan baik mendefinisikan tujuan mendasar dan unik yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain.<sup>20</sup>

2) Menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai

Tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika memungkinkan. Pencapaian tujuan perusahaan merupakan hasil dari penyelesaian misi.<sup>21</sup>

3) Pengembangan strategi

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya.<sup>22</sup>

4) Penetapan pedoman kebijakan

Kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan juga merupakan kebijakan luas yang

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> *Ibid.* 11.

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> *Ibid.* 12.

menghubungkan perumusan strategi dan implementasi. Kebijakan akan memberikan arahan yang jelas kepada seluruh manajer organisasi.<sup>23</sup>

Perumusan strategi dilakukan dengan menganalisis situasi. Analisis situasi mengharuskan para manajer untuk menemukan kesesuaian strategis antara peluang-peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal, disamping memperhatikan ancaman-ancaman dan kelemahan-kelemahan internal.<sup>24</sup>

### c. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Untuk mendukung implementasi strategi yang telah disusun, para manajer divisi dan wilayah fungsional harus bekerja sama dengan rekan manajer lainnya dalam mengembangkan program, anggaran, dan prosedur yang diperlukan.<sup>25</sup>

Implementasi strategi sering pula disebut sebagai tindakan dalam strategi karena implementasi berarti juga mobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi tindakan. Menetapkan tujuan, melengkapi kebijakan, mengalokasikan sumber daya dan mengembangkan budaya yang mendukung strategi merupakan usaha yang dilakukan dalam mengimplementasikan strategi.<sup>26</sup> Implementasi yang sukses membutuhkan dukungan disiplin, motivasi dan kerja keras. Langkah-langkah implementasi strategi yaitu:

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> *Ibid.* 198.

<sup>26</sup> *Ibid.* 199.

### 1) Membuat program

Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai. Program dibuat untuk membuat strategi dapat dilaksanakan dalam tindakan.<sup>27</sup>

### 2) Membuat Anggaran

Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan. Merencanakan sebuah anggaran adalah pengecekan terakhir pihak manajemen terhadap kelayakan strategi yang dipilihnya.<sup>28</sup>

### 3) Membuat prosedur

Prosedur adalah langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Prosedur secara merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program perusahaan.<sup>29</sup> Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan implementasi strategi merupakan jumlah keseluruhan aktivitas yang dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk melaksanakan strategi.

## d. Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melalui aktivitas-aktivitas dan hasil kerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> *Ibid*, 200.

<sup>30</sup> *Ibid.*

### 3) Pengertian Komunikasi

Secara etimologi, kata “komunikasi” berasal dari bahasa Inggris “*communication*”, dan akhirnya berasal dari bahasa Latin “*comunicare*” yang memiliki tiga kemungkinan arti, yaitu: Membuat sesuatu yang umum, Mengacu pada pemberian sesuatu sebagai hadiah, dan Pembentukan pertahanan bersama.<sup>31</sup>

Meskipun dalam epistemologi, terdapat ratusan deskripsi nyata dan tersembunyi untuk menggambarkan definisi komunikasi. Dalam *Oxford English Dictionary* terbitan tahun 1989, terdapat 12 definisi komunikasi (Ruben, 1992:11).

Di antara ratusan definisi, yang terbaik adalah melihat beberapa di antaranya, yaitu

- a. Komunikasi mengacu pada transfer informasi dari satu tempat ke tempat lain.
- b. Komunikasi mencakup semua prosedur di mana satu orang dapat mempengaruhi orang lain.
- c. Transmisi informasi, pikiran, emosi, keterampilan. Setelah Penggunaan simbol-teks, gambar, angka, diagram.
- d. Baik itu melalui kata-kata, kata-kata atau gerak tubuh, untuk menyampaikan, menyampaikan atau bertukar pikiran, pengetahuan atau informasi.
- e. Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, biasanya melalui simbologi yang diterima secara umum.
- f. Komunikasi adalah proses atau perilaku penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima melalui suatu media yang biasanya terganggu. Dalam pengertian ini komunikasi harus Tujuan dan membawa perubahan.<sup>32</sup>

Adapun cara yang tepat untuk menjelaskan perilaku komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan “siapa yang menyampaikan, apa yang

---

<sup>31</sup> Muhamad Mufid, *Komunikas & Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: UIN Pres, 2016), 1.

<sup>32</sup> *Ibid.*

dikomunikasikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”.<sup>33</sup> komunikasi adalah proses mentransfer ide dari satu sumber ke satu atau lebih penerima, dengan tujuan mengubah perilaku. Kemudian dikembangkan sudut pandang ini dan menghasilkan definisi baru, yaitu komunikasi adalah proses dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi satu sama lain, sehingga mencapai proses pemahaman yang mendalam satu sama lain.<sup>34</sup>

#### 4) Unsur-unsur Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain, dengan tujuan mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Hal ini menjadikan proses komunikasi tidak terlepas dari beberapa unsur, unsur-unsur komunikasi tersebut adalah :

##### a. Sumber

Sumber merupakan dasar penyampaian pesan dan digunakan untuk memperkuat pesan itu sendiri. Sumbernya dapat berupa orang, lembaga, buku, ide, peristiwa, pengalaman, dan sejenisnya.<sup>35</sup>

##### b. Komunikator

Komunikator dapat berupa individu, orang banyak, dan organisasi komunikasi yang berbicara dan menulis, seperti surat kabar, radio, televisi, dan film. Di antara komunikator yang menyampaikan informasi, terkadang komunikator dapat menjadi komunikator, sebaliknya komunikator menjadi komunikator.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.), 21

<sup>34</sup> *Ibid.* 22.

<sup>35</sup> *Ibid.* 23

<sup>36</sup> *Ibid.*

### c. Informasi atau Berita

Informasi adalah semua isi yang disampaikan oleh komunikator. Informasi dapat disampaikan secara tatap muka atau melalui media komunikasi. Konten dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, saran, atau publisitas. Dalam bahasa Inggris, pesan biasanya diterjemahkan menjadi pesan, isi, atau informasi. Persyaratan informasi harus dipenuhi: generalisasi, kejelasan, kejelasan, kejelasan, positif, bahasa yang seimbang, dan penyesuaian dengan keinginan komunikator.<sup>37</sup>

### d. Saluran atau media

Saluran komunikasi selalu menyampaikan informasi yang dapat diterima melalui panca indera atau menggunakan media. Media yang dimaksud di sini adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima. Ada banyak pepatah tentang saluran atau media. Beberapa orang percaya bahwa media dapat mengambil banyak bentuk, misalnya, dalam komunikasi antarpribadi, panca indera dianggap sebagai media komunikasi. Media tersebut juga dapat berupa surat kabar, majalah, televisi, radio dan bentuk lainnya.<sup>38</sup>

## 5) Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku khalayak (komunikasi, hadirin, atau *mad'u*), atas dasar skala yang luas melalui menyampaikan gagasan-gagasan. Orientasinya terpusat pada tujuan akhir yang ingin dicapai, dan merupakan kerangka sistematis pemikiran untuk bertindak dalam melakukan

---

<sup>37</sup> *Ibid.* 24.

<sup>38</sup> *Ibid.*

komunikasi. strategi komunikasi merupakan bagian dari perencanaan komunikasi, sedangkan perencanaan komunikasi sendiri, selain langkah awal dari manajemen komunikasi (fungsi manajemen yang pertama), juga merupakan kebijaksanaan menentukan langkah-langkah dan sumber daya yang harus digunakan dalam proses komunikasinya.<sup>39</sup> strategi komunikasi adalah kombinasi dari rencana komunikasi menggunakan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

Seperti halnya dengan strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Harold D. Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan "*Who Says What Which Channel To Whom With What Effect?*".<sup>41</sup>

Untuk mantapnya strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell tersebut:

*Who?* (Siapakah komunikatornya)

*Says what?* (pesan apa yang dinyatakannya)

*In which channel?* (media apa yang digunakannya)

*To whom?* (siapa komunikannya)

*With what effect?* (efek apa yang diharapkan)<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan strategi komunikasi dalam dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 84.

<sup>40</sup> Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.32,

<sup>41</sup> Uchjana Onong, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 29.

<sup>42</sup> *Ibid*.30.



Jadi setrategi harus dapat memberikan kesatuan, arah, maksud dan tujuan serta memungkinkan dilakukan perubahan-perubahan proaktif yang diperlukan untuk membentuk masa depan sebuah lembaga atau organisasi.

Teori lain yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Melvin El Defleur Ia dalam bukunya yang berjudul *theories of mass communication*. Ia mengemukakan empat teori yang masing-masing disebutkan *individual difference theory*, *social relationship theory*, *social categories theory*, *cultural norms theory*.<sup>43</sup>

#### 1) *individual difference theory*

Teori ini menyatakan bahwa hal layak yang secara selektif memperhatikan suatu pesan komunikasi khususnya apabila bersangkutan dengan kepentingannya akan sesuai dengan sikapnya, kepercayaannya dan nilai-nilainya. Tanggapan nya terhadap pesan komunikasi seperti itu akan diubah oleh tataan psikologisnya<sup>44</sup>

#### 2) *social relationship theory*

Teori menyajikan pandangannya mengenai proses yaitu teori yang konsisten dan tampaknya bersumber pada teori sosiologi umum mengenai masa. Asumsi dasar teori ini bahwa kendatipun masyarakat modern sifatnya heterogen orang yang mempunyai sejumlah sifat yang sama akan memiliki pola hidup tradisional yang sama. Kesamaan orientasi dan perilaku ini akan mempunyai kaitan dengan gejala yang akibat diakibatkan media massa.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> *Ibid.*

### 3) *social categories theory*

Sebuah pesan komunikasi mula-mula disiarkan melalui media masa kepada ada sejumlah perorangan yang terang langkap, dan dinamakan pemuda ada pendapat. Di sini tampak adanya pengaruh pribadi yang merupakan mekanisme penting yang bisa mengubah pesan komunikasi.<sup>46</sup>

### 4) *Cultural Norms Theory*

Teori ini pada hakikatnya merupakan anggapan yang mendasar bahwa, melalui penyajian selektif dan penekanan pada tema tertentu, media massa menciptakan kesan-kesan tertentu pada khalayak. Bahwa norma-norma budaya yang sama mengenai topik tertentu dibentuk dengan cara yang khusus<sup>47</sup>

## 6) Tujuan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi ini harus dapat menunjukkan bagaimana operasi yang sebenarnya dilakukan, karena metode dapat berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>48</sup>

R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett mengemukakan dalam bukunya “*Effective Communication Skills*” bahwa tujuan inti dari kegiatan komunikasi meliputi tiga tujuan utama, yaitu:

- 1) Pastikan pemahaman,
- 2) Menetapkan penerimaan,
- 3) Menginspirasi tindakan.

Memastikan pemahaman dan memastikan bahwa komunikator memahami informasi yang diterimanya. Jika ia dapat memahami dan menerima, maka

---

<sup>46</sup> *Ibid.*

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> *Ibid.*

penerimaannya harus diusahakan (memantapkan penerimaan). Kemudian aktivitas tersebut akan termotivasi dan terlaksana.<sup>49</sup>

strategi digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi. Tujuan komunikasi yang telah ditargetkan oleh seorang komunikator, pada umumnya masih terlalu besar dan terlalu banyak untuk dituangkan kepada komunikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan adanya strategi komunikasi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi.<sup>50</sup>

## **B. Radio**

### **1. Pengertian Radio**

Radio adalah sebuah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara. radio menyiarkan berita, iklan, musik, sampai diskusi dan drama titik pada awalnya, radio memang menyiarkan apa saja yang terpikirkan orang untuk disampaikan kepada massa dalam waktu serempak, sesingkat-singkatnya. Perlahan seiring dengan semakin banyaknya stasiun radio yang beroperasi, muncul format radio yang berbeda-beda.<sup>51</sup>

Radio adalah siaran atau pengiriman suara atau bunyi melalui udara. Radio juga dikenal dalam bahasa inggris *broadcasting* yang dipahami sebagai penyiaran. Oleh sebab itu segala sesuatu dapat disiarkan melalui radio, seperti berita, music, pidato, puisi, drama dan dakwah yang dapat di dengar oleh masyarakat luas. Dengan isi siaran yang bersifat terbuka itu dan menyentuh khalayak yang luas

---

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> Aliyandi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah : Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama Islam* (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2020), 20-21.

<sup>51</sup> Santi Indra. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017). 7.

(massa), maka radio dinamakan media komunikasi massa atau media massa selain itu radio juga berarti pesawat penerima siaran radio.<sup>52</sup>

## 2. Karakteristik Radio Siaran

- a. Sifat siaran radio hanya dapat didengar (*audialhearable*).
- b. Bahasa yang digunakan harus diucapkan.
- c. Pendengar radio bisa mendengarkan dalam keadaan santai dan melakukan aktivitas lain.
- d. Siaran radio dapat mengembangkan kemampuan perekaman.
- e. Siaran radio hanya merupakan komunikasi satu arah.

## 3. Macam-macam Radio

### a. Radio Publik

Radio publik semacam ini biasa disebut radio pemerintah, karena radio semacam ini sepenuhnya dimiliki oleh instansi pemerintah, dan pengelolaannya merupakan salah satu departemen di instansi pemerintah yang telah disahkan dan diawasi oleh undang-undang. Oleh karena itu, dapat dikatakan sepenuhnya bahwa penyiaran publik ini dipimpin dan diproses oleh pemerintah.<sup>53</sup>

### b. Radio Swasta

Radio swasta ini merupakan radio yang dimiliki oleh perorangan yang sifatnya komersil sehingga sumber penghasilan untuk operasional radio swasta ini sepenuhnya berasal dari iklan. radio swasta masih berada di bawah perundang-undangan mengenai penyiaran yang disepakati melalui lisensi

---

<sup>52</sup>Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2017), 71.

<sup>53</sup>Ririn Nurawati, "Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro." 17.

pemerintahan sehingga radio swasta di Indonesia ini masih berada dalam naungan perundang-undangan yang salah satunya adalah lembaga sensor.<sup>54</sup>

#### c. Radio Komunitas

Jika radio publik dipegang pemerintahan dan radio swasta dipegang perseorangan, berbeda dengan radio komunitas yang dipegang bersama-sama tapi non-pemerintahan. Ini artinya, radio komunitas ini dibangun dalam tanggung jawab bersama oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu komunitas yang dapat dimanfaatkan sumber dayanya. Peralatan operasional yang digunakan pada radio komunitas ini pun masih terbilang sangat sederhana, alias menggunakan alat apa adanya. Alat-alat yang digunakan pun tidak cenderung dari alat-alat yang canggih dan mahal sehingga dapat dikatakan bahwa jangkauan yang dimiliki oleh radio komunitas ini sangatlah terbatas. Radio komunitas ini disebut juga sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif lainnya.<sup>55</sup>

#### d. Radio Berlangganan

Radio berlangganan ini merupakan radio yang sejenis dengan radio publik yang mana radio tersebut dipegang kendali oleh suatu lembaga yang bernama Lembaga Penyiaran Berlangganan. Lembaga ini, merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum di Indonesia. Lembaga tersebut merupakan penyelenggara jasa penyiaran berlangganan yang sudah diakui oleh izin penyelenggara penyiaran berlangganan sehingga Lembaga Penyiaran Berlangganan ini dapat memancarluaskan dan menyebarkan siaran kepada masyarakat dari radio yang berlangganan sehingga Lembaga Penyiaran

---

<sup>54</sup> *Ibid.*

<sup>55</sup> *Ibid.* 18.

Berlangganan ini dapat memancarluaskan dan menyebarkan siaran kepada masyarakat dari radio yang berlangganan.<sup>56</sup>

## **C. Produksi Siaran**

### **1. Pengertian siaran**

Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, baik bersifat interaktif maupun tidak. Dalam menyampaikan siarannya penyiar harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan familier. Selain itu penyiar juga diharapkan memiliki kesederhanaan menyangkut hal-hal yang bersifat fisik, tetapi juga dalam hal penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dalam gaya mengkomunikasikannya.<sup>57</sup>

Dari pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa Siaran merupakan pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.

### **2. Proses Produksi Siaran Radio**

Untuk menghasilkan suatu produk yang bermutu pasti tidak lepas dari yang namanya proses, begitupun dengan radio. Dalam proses produksinya radio memiliki tiga bagian utama yaitu: pra produksi, produksi dan pasca produksi. Untuk menghasilkan siaran yang bermutu dan layak siar harus memenuhi tiga langkah di atas, jadi tidaklah semudah yang kita bayangkan, tetapi lebih dari itu produksi siaran radio akan banyak menghabiskan waktu dan pikiran, baru akan menghasilkan suatu produk yang bermutu dan layak siar, selain itu stasiun radio yang ingin

---

<sup>56</sup> Ririn Nurmawati, " Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro." 17.

<sup>57</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2015), 31-32.

mempertahankan eksistensinya perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kompak untuk memproduksi dan menghasilkan materi siaran acara berkualitas diantaranya yang harus dipersiapkan adalah penyusunan produksi siaran.<sup>58</sup>

Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Produksi juga berarti proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan. Pada hakekatnya produksi merupakan penciptaan atau penambahan faedah atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Tiap-tiap stasiun radio memiliki kebijakan untuk menentukan waktu penyajian acara produksinya, karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk semua stasiun radio.<sup>59</sup>

Proses produksi acara untuk radio bukan hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan yang matang agar acara yang disiarkan sukses dan tidak mengecewakan pendengar. membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang disajikan kepada pendengar.<sup>60</sup> Tahapan-tahapan produksi dalam program radio terdiri atas pra produksi, produksi, pasca produksi

a. Pra-Produksi

1) *Planning*

Perencanaan produksi program acara siaran melalui diskusi kelompok, disusun oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. Hasilnya berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi dan promosi,

---

<sup>58</sup> Asep Syamsul. *Manajemen program & teknik produksi siaran radio*. (Bandung : Nuansa Cendekia, 2017). 3.

<sup>59</sup> *Ibid.*

<sup>60</sup> *Ibid.* 5.

serta crew yang akan terlibat meliputi produser, presenter, operator, penulis naskah.<sup>61</sup>

### 2) *Collecting*

*Collecting* adalah pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon narasumber (jika acara berbentuk *talk show*). Sumber materi berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara. Hasilnya materi-materi siaran yang memadai dan siap untuk diolah dan diproduksi.<sup>62</sup>

### 3) *Writing*

*Writing* adalah tahapan dimana seluruh materi yang diperoleh, lalu diklasifikasikan untuk ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. Dalam siaran dakwah materi dapat berupa semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan dalam berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah.<sup>63</sup>

## b. Produksi

### 1) *Vocal Recording*

*Vocal recording* adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam. Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, olahraga dan siaran informasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif tidak melakukan perekaman

---

<sup>61</sup> *Ibid.*

<sup>62</sup> *Ibid.*

<sup>63</sup> *Ibid.*



terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di studio atau di lapangan.<sup>64</sup>

## 2) *Mixing*

*Mixing* adalah penggabungan materi *vocal* presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator dengan perangkat teknologi yang analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara. Teknik-teknik *mixing* dalam produksi siaran diantaranya adalah:

a) *The Fade* yaitu pemudaran elemen suara secara perlahan lahan dengan bertambah atau berkurangnya *volume*.

b) *The Fade In* yaitu bertambahnya *volume* dari nol sampai pada *level* yang diinginkan.

c) *The Fade Out* yaitu berkurangnya *volume* dari *level* yang telah ada sampai nol.

d) *The Cross Fade* yaitu efek yang dibuat berdasarkan penghilangan satu suara untuk memunculkan suara yang lainnya. Untuk suatu periode transisi yang pendek keduanya dapat didengar.

e) *The Segue* yaitu istilah yang diambil dari musik untuk mengindikasikan transisi antara dua atau lebih elemen musik depan atau segmen program. Segue dibuat dengan menggunakan *fade*, *cross fade*, atau *cut*.<sup>65</sup>

## 3) *On-Air*

*On-Air* yaitu penyayangan acara sesuai jadwal yang direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh materi yang telah direncanakan.<sup>66</sup> Pada saat *Ion-air* ada dua metode yang dilakukan oleh penyiar, yaitu:

---

<sup>64</sup> *Ibid.*6.

<sup>65</sup> *Ibid.*

a) Siaran sendiri, yaitu penyiar melakukan segalanya dengan sendiri baik bertutur, mengelola interaksi, maupun mengoperasikan peralatan. Dalam proses ini menurut kemahiran dan ketrampilan penyiar untuk menghidupkan siaran dengan variasi gaya, warna maupun nada suara.<sup>67</sup>

b) Siaran berdua atau lebih, yaitu penyiar berpasangan baik dengan operator yang bekerja untuk mengoperasikan peralatan maupun dengan sesama penyiar. Penyiar berada dalam ruang siaran (*studio*) dan operator berada dalam ruang kontrol mengatur keseimbangan suara, kaset, *tape*, serta memutar musik sesuai dengan program acara.<sup>68</sup> Adapun format siaran dalam radio saat on-air ada dua macam yaitu:

(a) Siaran Langsung (*Live*)

Proses acara dilakukan tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti seluler atau telepon umum.

(b) Siaran Tunda (*Recorder*)

Proses acara dilakukan dengan penggabungan dua teknik yaitu *fade in to fade out*, berupa penggabungan suara narasumber, atau atmosfer (suasana lokasi peristiwa) dengan beragam musik pendukung, dan teknik *cut to cut* adalah teknik penggabungan bahan-bahan auditif secara tegas.<sup>69</sup>

c. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan langkah terakhir ditahapan produksi yang berupa evaluasi program yang telah disiarkan. Sesuai siaran atau penyiaran paket acara, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi

---

<sup>66</sup> *Ibid.* 7.

<sup>67</sup> *Ibid.*

<sup>68</sup> *Ibid.*

<sup>69</sup> *Ibid.* 8.

meliputi apa saja kelemahan materi, teknis, koordinasi tim, dan sebagainya. Evaluasi dipimpin oleh produser yang dihadiri oleh seluruh *crew* produksi.<sup>70</sup>

### 3. Peralatan Produksi Siaran

Studio merupakan tempat produksi informasi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide atau gagasan menjadi bentuk pesan suara yang bermakna melalui sebuah proses mekanik yang memungkinkan suara itu dikirim melalui transmitter untuk selanjutnya diterima oleh sistem antena pada pesawat penerima guna dinikmati oleh khalayak dalam bentuk acara.<sup>71</sup> Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi siaran radio yaitu:

- a) *Mixer* adalah alat pengatur, pengolah dan perekam suara. Dengan menggunakan *mixer*, suara yang tadinya kurang bagus, trouble dan noise akan disempurnakan oleh *mixer*.
- b) *Mikrofon* merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik kemudian menyiarkannya melalui pengeras suara (*speaker*) atau alat perekam.
- c) *Headphone* merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai guide bagi reporter untuk mendapatkan pengarah atau menyimak suara-suara hasil rekaman berita. Headphone juga berguna untuk memonitoring kekuatan volume suara penyiar. Selain ketiga alat tersebut di atas ada juga meja, kursi, lampu yang digunakan sebagai sarana perlengkapan di studio. Peralatan dalam proses siaran yang digunakan di luar diantaranya yaitu transmitter dan antena. Fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siaran interaktif adalah telepon seluler dan komputer berbasis internet.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> *Ibid.*

<sup>71</sup> *Ibid.* 11

<sup>72</sup> *Ibid.*

#### D. Siaran Keagamaan

Siaran keagamaan merupakan program dari media penyiaran yang terkhusus menyiarkan siaran keagamaan yang bertujuan untuk lebih mendekatkan para pendengarnya kepada Allah swt. Sebelum lebih jauh membahas mengenai siaran keagamaan, terlebih dahulu perlu kita ketahui mengenai pedoman perilaku penyiaran. Adapun dijelaskan dalam UU Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2002 BAB V pasal 48 tentang pedoman perilaku penyiaran bahwa:

1. Pedoman perilaku penyiaran bagi penyelenggaraan siaran ditetapkan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia).
2. Pedoman perilaku penyiaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) disusun dan bersumber pada :
  - a) Nilai-nilai agama, moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - b) Norma-norma lain yang berlaku dan diterima oleh masyarakat umum dan lembaga penyiaran
3. KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) wajib menerbitkan dan mensosialisasikan pedoman perilaku penyiaran kepada Lembaga Penyiaran dan masyarakat umum.
4. Pedoman perilaku penyiaran menentukan standar isi siaran yang sekurang kurangnya berkaitan dengan:
  - a) Rasa hormat terhadap pandangan keagamaan,
  - b) rasa hormat terhadap hal pribadi,
  - c) kesopanan dan kesusilaan,
  - d) pembatasan adegan seks, kekerasan dan sadisme,
  - e) perlindungan terhadap anak-anak, remaja dan perempuan,
  - f) penyiaran program dalam bahasa asing,
  - g) ketepatan dan kenetralan program berita,

h) siaran langsung dan

i) siaran iklan.

5. KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) memfasilitasi pembentukan kode etik penyiaran.<sup>73</sup>

Dalam beberapa poin di atas disebutkan agar setiap lembaga penyiaran untuk tetap berlandaskan kepada nilai-nilai agama dan moral dalam membuat program yang disiarkan. Terkhusus mengenai lembaga penyiaran keagamaan, tentu nilai agama dan moral jelas tidak dilupakan dalam setiap perumusan programnya, maka dari itu pada pembahasan ini dibahas pula beberapa tinjauan siaran keagamaan diantaranya:

1. Ketentuan-Ketentuan dalam Penyiaran Keagamaan

Berdasarkan peraturan Komisi Penyiaran Indonesia No.03 Pasal 18 Tahun 2007 mengenai standar program siaran agama disebutkan beberapa standar kelulusan disiarkannya suatu program agama jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Lembaga penyiaran dilarang menyiarkan program yang mengandung serangan, penghinaan atau pelecehan terhadap pandangan dan keyakinan keagamaan tertentu.
- b. Siaran agama harus menghargai etika hubungan antar agama.
- c. Kontroversi mengenai pandangan atau faham dalam agama tertentu harus disajikan secara berimbang oleh lembaga penyiaran.
- d. Lembaga penyiaran tidak menyajikan program berisi penyebaran ajaran dari suatu sekte, kelompok atau praktek agama tertentu yang dinyatakan secara resmi oleh pihak berwenang sebagai kelompok yang dilarang.
- e. Lembaga penyiaran tidak menyajikan program berisikan perbandingan antar agama.

---

<sup>73</sup> Masduki, *Regulasi Penyiaran: dari Otoriter ke Liberal* (Yogyakarta: LKiS, 2007), h.256.

f. Lembaga penyiaran tidak boleh menyajikan informasi tentang perpindahan agama seseorang atau sekelompok orang secara rinci dan berlebihan, terutama menyangkut alasan perpindahan agama.<sup>74</sup>

## 2. Tujuan Siaran Keagamaan

- a. Penambah pengetahuan pendengar, yaitu terbentuknya pribadi Muslim yang taat, berperilaku sesuai dengan hukum-hukum Allah swt. dan berakhlak karimah.
- b. Bertujuan untuk terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- c. Bertujuan untuk membentuk masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman.
- d. Membentuk masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban, tidak adanya diskriminasi dan eksploitasi dan saling tolong menolong dan menghormati.<sup>75</sup>

Dari teori di atas dapat kita sederhanakan bahwa, tujuan utama dari setiap program keagamaan yang sekaligus berperan sebagai materi dakwah dari radio yang berperan sebagai media dakwah adalah menjadikan pendengarnya (mad'u) menjadi lebih baik sesuai dengan standar Islam yaitu: Akidah yang lurus, yaitu Allah swt. Berpegang pada syariah, baik dari segi ibadah maupun muamalah. Bersikap sebagaimana akhlak Rasulullah saw.

---

<sup>74</sup> Ketentuan dalam Penyiaran Konten Agama, Peraturan KPI No.3 ttg Standar Program Siaran..

<sup>75</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja ROSDA Karya, 2010), h. 39.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Strategi Komunikasi Dakwah Radio Ramayana 98,8 FM Dalam Meningkatkan Produksi Siaran”, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau gambar untuk menjelaskan fakta-fakta dalam data tanpa menekankan angka, angka, dan nilai tertentu yang perlu dihitung dengan menggunakan rumus matematika atau statistik. Penelitian kualitatif sering disebut dengan istilah naturalisme sebagai metode penelitian, karena penelitian dilakukan menurut kondisi objek alam.<sup>76</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai alat kunci, meringkas analisis data dan menekankan hasil penelitian yang bermakna. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan tanpa mengubah kondisi objek penelitian. Penelitian deskriptif biasanya dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih spesifik, transparan dan mendalam serta data yang bermakna.<sup>77</sup> Dalam Hal ini peneliti akan menelusuri sumber data yang diperlukan dan mendeskripsikanya secara sistematis di dalam penelitian ini.

##### B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek perolehan data. Dalam kegiatan penelitian ini, ada dua sumber data yang digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan subjek, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder;

---

<sup>76</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

<sup>77</sup> *Ibid.*

1. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber primer dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagian dari manajemen radio Ramayana 98,8 FM yang memahami strategi komunikasi dan penyiaran objek penelitian. Yakni: Manajer, dan Asisten manajer

b. Penyiar (*announcer*) radio Ramayana 98,8 FM yang memproduksi siaran dan menyiarkan program acara.

c. *Team offair radio* Ramayana 98,8 FM sebagai fasilitator perlengkapan penyiaran radio Ramayana 98,8 FM.

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap atau sumber data pelengkap atau pendukung dalam penelitian.<sup>78</sup> Data sekunder untuk penelitian ini dapat diperoleh dari buku, dan jurnal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, serta dokumen atau arsip radio Ramayana 98,8 FM, yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi penelitian,

### C. Populasi dan Sample

#### 1. Populasi

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari; objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Populasi data yang diteliti yaitu berkaitan dengan sekelompok orang kejadian atau semua yang mempunyai karakteristik tertentu dan anggota populasi itu tersebut dengan elemen populasi, Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 29.

<sup>79</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017). 133.



Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah manajemen radio Ramayana 98,8 FM yang terdiri dari; Manajer, Asisten Manajer, team off air, penyiar, serta pendengar radio Ramayana 98,8 FM di kota metro, Lampung.

Distribusi Populasi Manajemen Radio Ramayana 98,8 FM

NO	Populasi	Jumlah
1	<i>Manager</i>	1
2	<i>Assistent Manager</i>	1
3	<i>Team Offair</i>	2
4	Penyiar	6
Jumlah		10

## 2. Sample

Peneliti yang meneliti unsur-unsur tertentu dalam suatu populasi disebut sampel.<sup>80</sup> Peneliti dapat memprediksi sifat-sifat koleksi objek penelitian dengan mempelajari dan mengamati hanya sebagian dari koleksi objek tersebut. Pengambilan sampel adalah proses pengambilan sampel dari populasi, karena pada hakikatnya kecil itu besar, artinya kesimpulan yang diambil dari sampel itu merupakan kesimpulan utama dari populasi.<sup>81</sup>

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling yaitu metode non-probability sampling yaitu pengambilan sampel adalah suatu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada

<sup>80</sup> *Ibid*, 139.

<sup>81</sup> Elvinaro Ardianto. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016). 168.

setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.<sup>82</sup> sampel non-probabilistik adalah penelitian yang menggunakan metode non-probabilistik yang tidak dapat digunakan untuk menjeda *sampling* untuk mencapai *sampling* yang dibagi menjadi; sampel kuota, sampel sembarang, sampel purposive, sampel bola salju, Sampel berdasarkan kemudahan, dan Sampel sistematis.<sup>83</sup> Berikut penjabarannya;

- a. Sample Kuota, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel populasi yang memiliki karakteristik tertentu untuk jumlah kota yang diinginkan peneliti.
- b. Sample sembarang, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan penemuan yang tidak disengaja atau peneliti yang ditemui secara kebetulan. jika dipandang orang tersebut kebetulan sebagai sumber data
- c. Sampel purposif, yaitu memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap berkaitan dengan karakteristik tujuan penelitian.
- d. Sampel bola salju, yaitu teknik menentukan sampel pertama dengan jumlah kecil kemudian sampel berikutnya menjadi lebih banyak, dan seterusnya, seperti bola salju yang menggelinding ke bawah, bentuknya semakin besar.
- e. Sampel berdasarkan kemudaha, yaitu metode pemilihan di antara unsur-unsur populasi (orang atau peristiwa) yang melimpah dan mudah diperoleh peneliti.
- f. Sampel sistematis, yaitu melakukan pendaftaran dengan memberikan nomor-nomor tertentu pada anggota populasi kemudian secara sistematis dapat menetapkan interval untuk dijadikan sampel.

---

<sup>82</sup> Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*. 156.

<sup>83</sup> Elvinaro Ardianto. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. 170

Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel purposif dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu dari populasi yang bisa dijadikan penelitian kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Sample merupakan bagian dari manajemen radio ramayana 98,8 FM yang memahami kondisi lingkungan disekitar objek penelitian serta strategi komunikasi dan seluruh kegiatan penyiaran radio Ramayana 98,8 FM , yakni; Manajer, dan Asisten Manajer.
- 2) Sampel merupakan Penyiar (announcer) radio Ramayana 98,8 FM yang memproduksi siaran dan menyiarkan program acara.
- 3) Sampel merupakan *team offair radio* Ramayana 98,8 FM yang menyediakan fasilitas penyiaran radio Ramayana 98,8 FM.

Berdasarkan kriteria dan kebutuhan data penelitian, teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah sampel purposif dengan jumlah yang penulis tentukan adalah; Manajer 1 orang, Asisten manajer 1 orang .Penyiar radio Ramayana 98,8 FM 6 orang, *Team Offair* 2 orang. jadi jumlah keseluruhan sebanyak 10 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data berupa fakta atau informasi di tempat. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, serta bertukar informasi dan gagasan dalam bentuk tanya jawab. Antara pengumpul data dengan sumber data atau biasa disebut dengan

narasumber.<sup>84</sup> Wawancara dilakukan dalam bentuk komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk tanya jawab, yang dapat menggali segala informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut dapat berupa pengetahuan, pendapat, dan pendapat seseorang terhadap fokus penelitian. Pada kegiatan penelitian ini, wawancara akan dilakukan pada Direktur radio Ramayana 98,8 FM, Manajer, Asisten Manager, para staf dibalik layar (*team affair*) dan penyiar radio Ramayana 98,8 FM.

## 2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengamati secara langsung di tempat, sehingga peneliti dapat memiliki pemahaman yang umum tentang fokus masalah penelitian.<sup>85</sup> Dalam kegiatan penelitian ini, hal yang akan diamati adalah strategi yang dilakukan oleh manajer radio Ramayana 98,8 FM, para staf dan penyiar radio Ramayana 98,8 FM dalam memproduksi siaran.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prassasti, dan hal lain yang dapat mendukung dalam pengumpulan data. Dalam kegiatan penelitian ini beberapa dokumen yang akan digunakan antara lain dokumen dari arsip Radio Ramayana 98,8 FM untuk mengetahui situasi umum lokasi penelitian, dan buku yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

---

<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 137.

<sup>85</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

## E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian, untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>86</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Sumber perolehan data dalam penelitian adalah melalui wawancara dengan orang tua, ketua RT dan Sekretaris Desa, kemudian membandingkan dengan observasi yang dilakukan dengan mengamati perilaku anak. Tentu masing masing cara itu akan menghasilkan bukti dan data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang terkait berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

## F. Teknik Analisi Data

Setelah dilaksanakan proses pengumpulan data dengan teknik yang sudah ditentukan dan data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.<sup>87</sup> Analisis data adalah proses dimana peneliti harus menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian dijabarkan ke dalam beberapa unit, melakukan sistesa, data kemudian

---

<sup>86</sup> *Ibid*

<sup>87</sup> Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, ke-5 (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), 144.

disusun kedalam pola, menyeleksi data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan untuk mempermudah pemahaman diri sendiri maupun pembaca nantinya.

Analisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data yang bersifat induktif, yaitu analisis data berdasarkan data yang telah didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis, selanjutnya kembali dicari data secara berulang-ulang agar dapat menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul. Berdasarkan uraian diatas, teknik analisis data yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman. Teknik analisis data dengan model ini terbagi dalam tiga langkah, yaitu data *reduction*, data display dan *conclusion drawing and verification*.<sup>88</sup>

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, yaitu memilih bagian-bagian pokok, kemudian memfokuskan pada bagian-bagian yang sangat penting, mencari tema dan pola yang sesuai. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengupulan data selanjutnya dan mempermudah saat akan mencari ulang data tersebut. Dalam Penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan merangkum tanpa mengurangi pokok-pokok penting dalam penelitian. dan mendeskripsikan data secara sistematis.<sup>89</sup>

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilalukan reduksi terhadap data yang digunakan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian

---

<sup>88</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 246.

<sup>89</sup> *Ibid.*, 251.

kualitatif penyajian data biasanya diberikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada umumnya penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Setelah mampu mereduksi data berdasarkan kelompoknya, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data sesuai dengan susunan yang sistematis agar urutannya dapat mengerti. Dalam Penelitian ini penulis akan menyajikan data dan mendeskripsikan data secara sistematis agar memperjelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>90</sup>

### 3. *Conclusion Drawing and Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang disampaikan biasanya masih bersifat sementara, kemudian akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek secara terperinci dan jelas dari pada sebelumnya.<sup>91</sup> Dalam hal ini peneliti akan membuat hipotesis dan akan menelusuri data untuk memverifikasi hipotesis yang peneliti buat sebelumnya.

---

<sup>90</sup> *Ibid.*, 252.

<sup>91</sup> *Ibid.*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

##### 1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

Radio Ramayana berdiri pada tahun 1980-an tujuan sebagai media hiburan karena pada saat itu masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Metro memerlukan hiburan serta informasi dan sangat jarang sekali masyarakat yang memiliki media hiburan dan informasi seperti televisi. Radio Ramayana didirikan oleh Eddy AW selaku *OWNER* pada saat itu, media yang satu-satunya secara personal yang mencakup bagian-bagian dalam masyarakat adalah radio yang dipelopori oleh RRI (Radio Republik Indonesia) dan radio-radio besar lainnya. Radio Ramayana adalah radio swasta yang bergerak dibidang komersil dengan tujuan mencari untung sebanyak-banyaknya.<sup>92</sup>

Sebuah radio mencapai kesuksesannya ketika dilihat dari 2 aspek yakni banyaknya iklan dan banyaknya pendengar, serta berhasil membuat karyawannya sejahtera maka radio tersebut akan menghasilkan program yang baik. Radio Ramayana merupakan salah satu radio swasta milik Rajawaligroup yang beralamat di Jl.Tiram I No.05 Kota Metro. Radio Ramayana berada di frekuensi 98,80 Mhz dan telah mengudara sejak tahun 1980-an. Jadwal *on air* atau jam siar mulai pukul 05.00-24.00 WIB dengan berbagai macam program acara sesuai dengan segmentasinya. Radio Ramayana sebagai radio lokal tentu ingin diterima disemua lapisan masyarakat serta ingin menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri oleh sebab itu, radio Ramayana memosisikan diri sebagai radio keluarga seperti *station positioning* yang ada yakni radio keluarga dan citra jawa dengan *tagline* Indonesia Banget. *Tagline* tersebut merupakan identitas radio Ramayana yang selalu mengeksplorasi

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Zainal Abidin (Penyiar) di radio Ramayana 98,8 FM kota metro Lampung.



dan memprioritaskan karya-karya anak bangsa. Pendengar radio Ramayana memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga program-program yang dibuat juga memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Tidak jarang dalam menentukan sebuah program acara radio Ramayana melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui keinginan pendengar. Radio Ramayana merupakan salah satu sarana hiburan serta informasi bagi masyarakat Lampung. Program-program yang menarik dan mengedukasi masyarakat adalah yang paling utama namun, semua itu tidak akan berdampak jika hanya lingkup kecil yang dapat mendengarkan acara-acara tersebut, oleh karena itu radio Ramayana terus melakukan inovasi program yang ada dapat dinikmati oleh semua pihak dimanapun mereka berada.

Jangkauan siar merupakan diantara yang terpenting, mengingat radio Ramayana merupakan radio swasta yang tidak menyinggalkan unsur komersil dalam setiap programnya, untuk itu jangkauan siar harus seluas-luasnya agar pengiklan tertarik untuk memasarkan produknya melalui radio Ramayana. Berdasarkan data yang ada jangkauan siaran radio ramayana adalah: Kota Metro, Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Barat, Lampung Utara, Lampung Selatan, Kab. Pringsewu, Kab. Pesawaran, Kab. Pesisir Barat.<sup>93</sup>

Selain data diatas radio ramayana saat ini dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja, karena kini radio Ramayana telah menyediakan aplikasi dan *web streaming* yang tidak terbatas lagi dengan alamat web yang bisa diakses melalui internet. Radio *streaming* ramayana mulai dikembangkan sejak tahun 2010. Radio *streaming* Ramayana 98,8 FM Metro dapat diakses melalui laman website yakni [ramayana.rajawaligrp.co.id](http://ramayana.rajawaligrp.co.id).<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Zainal Abidin (Penyiar) di radio Ramayana 98,8 FM kota metro Lampung.

<sup>94</sup> Observasi pada tanggal 18 April 2022 di radio Ramayana 98,8 FM kota metro, Lampung.

## 2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

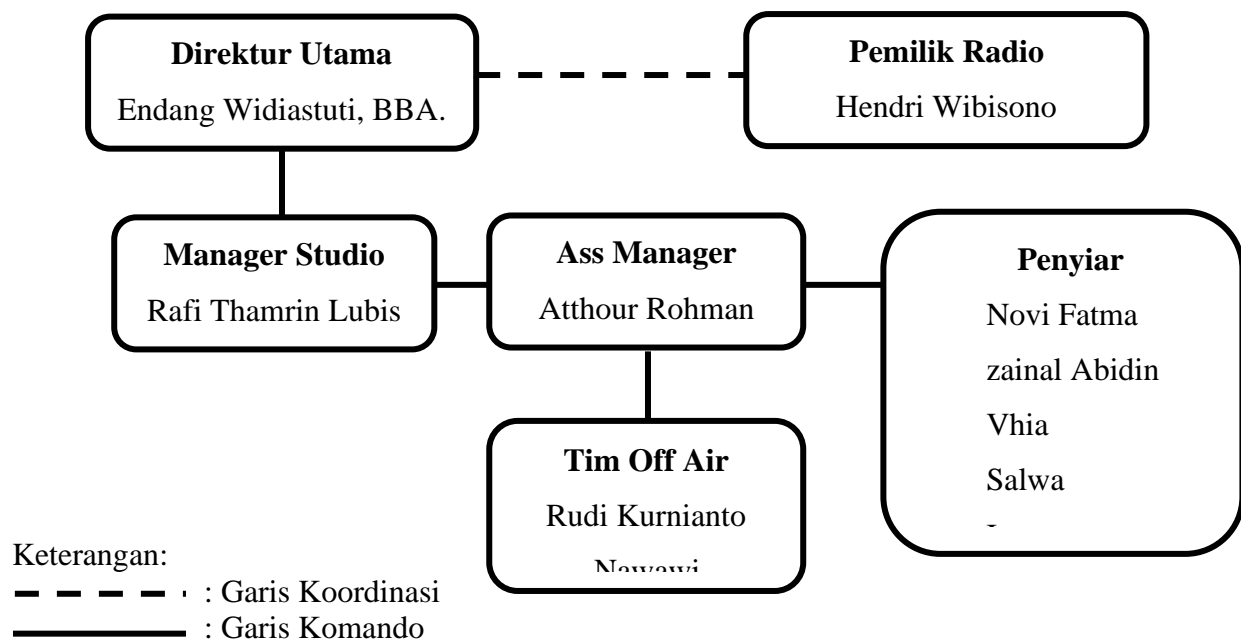
### a. Visi

- 1) Media komunikasi serta aktualisasi masyarakat yang berperan dalam mempercepat perkembangan aspek kehidupan dalam cakupan edukasi, sosial, ekonomi dan seni budaya.
- 2) Menjadi media masyarakat untuk memberi dan mendapat akses informasi lokal.

### b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat Metro.
- 2) Menyediakan beragam informasi aktual dan mendidik melalui program siaran yang mencakup edukasi, sosial budaya dan seni.

## 3. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung



**Gambar 1 : Struktur organisasi Radio Ramayana 98,8 FM**

#### 4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

##### a. Mutiara Pagi

Program acara mutiara pagi adalah acara yang menyajikan berita islami dimana program ini mempunyai peran sebagai wadah pengetahuan keagamaan, di dalam siaran mutiara pagi ini baik siaran , maupun lgu pun bersifat religi.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB.

Format Program : Edukasi/ Religi/ *Tapping*(rekaman)

Segmentasi : Usia 13-50 tahun

##### b. SEDAP (Sensasi Dangdut Pagi)

Program acara SEDAP (Sensasi Dangdut Pagi) adalah acara yang menyajikan informasi menarik dan unik baik lokal, nasional, maupun internasional yang sedang tranding dan update setiap hari serta hiburan dengan format musik lagu-lagu dangdut.

Waktu tayang : Senin-Sabtu, pukul 09.00-10.00 WIB.

Format Program : Hiburan /berita/ *Live*

Segmentasi : Usia 13-50 tahun

##### c. News Update Ramayana/Tapping

Program berita baik lokal, nasional, maupun internasional yang paling terbaru atau ter-update. dengan format musik lagu-lagu populer.

Waktu tayang : Setiap hari, mulai pukul 10.00-13.00 WIB.

Format Program : Berita /*Tapping*(rekaman)

Segmentasi : Usia 13-50 tahun

d. Campursari Ramayana

Program Campursari Ramayana adalah program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS dan telephone dengan format penyiar menggunakan bahasa jawa serta format musik lagu jawa Campursari.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 13.00-15.00 WIB.

Format Program : Hiburan/Live

Segmentasi : Usia 20-50 tahun

e. RENDANG SORE (Ramayana Berdendang Sore)

Program acara RENDANG SORE (Ramayana Berdendang Sore) adalah acara yang menyajikan informasi menarik dan unik baik lokal, nasional, maupun internasional yang sedang trending dan update setiap hari dengan format musik lagu-lagu dangdut.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 15.00-17.00 WIB.

Format Program : Hiburan/Menarik dan mengedukasi/Live

Segmentasi : Usia 13-50 tahun

f. RIB (Ramayana Indonesia Banget)

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS, telephone, facebook dan Instagram diselingi dengan informasi hiburan dan unik dengan format musik lagu-lagu Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Senin-sabtu, pukul 19.00-22.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Live

Segmentasi : Usia 13-50 tahun

g. KURMA (Kabar Unik Ramadhan)

Program acara KURMA (Kabar Unik Ramadhan) adalah acara yang menyajikan konten islami dan mengupas seluruh ilmu pengetahuan ataupun sejarah islam dan ramadhan di dalam program siaran ini baik siaran , maupun lagu pun bersifat religi.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 17.00-18.00 WIB.

Format Program : Edukasi/ Religi/ *Tapping*(rekaman)

Segmentasi : Usia 13-50 tahun

h. TERGODA (Terminal Goyang Dangdut)

Program acara . TERGODA (Terminal Goyang Dangdut) adalah program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS, telephone, facebook dan instagram diselingi dengan informasi hiburan dan unik dengan format musik lagu-lagu Dangdut.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 10.00-11.00 WIB

Format program : Hiburan dan informasi

Segmentasi : Usia 13-50 tahun

i. Album Nostalgia

Program acara Album Nostalgia adalah program hiburan dengan memutarakan lagu-lagu nostalgia Indonesia.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 22.00-24.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ *Tapping*(rekaman)

Segmentasi : Usia 20-50 tahun



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA  
DIREKTORAT OPERASI SUMBER DAYA

Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110  
Telp. (021) 30003100



**IZIN STASIUN RADIO (ISR)**

Dikeluarkan berdasarkan Undang-undang No.36 TH 1999 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pelaksanaannya

**NOMOR : 01117834-000SU/20052014**

KODE PEMOHON 6096	NOMOR APLIKASI 6096001	NOMOR STASIUN 1-CS/DS	IZIN PENYELENGGARAAN: NO TGL
DIBERIKAN KEPADA RADIO RAMAYANA WIRATAMA, PT ALAMAT : JL. TIRAM NO.1/15 A KOTA METRO, METRO TIMUR, LAMPUNG 34112 TLP. 0725-42181 FAX. 0725-46852		JENIS IZIN STASIUN: BC - Broadcasting Station; Sound RADIO JENIS DINAS NAMA STASIUN : 6096/6096001/1/1/RADIO RAMAYANA WIRATAMA ALAMAT STASIUN : JL. TIRAM NO.1/15 A METRO LAMPUNG TENGAH, METRO PUSAT, KOTA METRO, LAMPUNG 34114	
NAMA PENANGGUNG JAWAB : TANGGAL TERBIT : 01 Apr 2017 TANGGAL BERAKHIR : 31 Mar 2018		TANDA PANGGILAN : PM8FFX DAERAH LAYANAN : KOTA METRO	
PERPANJANGAN		KOORDINAT LOKASI : 105° 18' 20" BT 5° 10' 15" LS	
<b>DATA TEKNIS</b> LEBAR PITA : 372 kHz KELAS EMISI : F3EHN DAYA PANCAR : 30.000 dBW (1.000 W) NOMOR KANAL : 113		<b>TINGGI LOKASI (ASL)</b> : 350,0 m	
<b>DATA PERANGKAT RADIO</b> MEREK : PEMANCAR : UNKNOWN		<b>DATA ANTENA</b> MEREK : PT SEMBARANGAN TIPE : OMNI VHF (RADIO FM) AZIMUTH ELEVASI TINGGI ANTENA (AGL) : 45,0 m	
PENERIMA			
NOMOR SERI :			
<b>DATA FREKUENSI</b>	FREKUENSI	POLARISASI	DATA STASIUN LAWAN NAMA, TANDA PANGGILAN KOORDINAT
TX RX	98.80 MHz	CL	
KETERANGAN			

IZIN STASIUN RADIO INI HARUS  
BERADA DI LOKASI PERANGKAT

A.N. Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika  
Direktur Operasi Sumber Daya,

RACHMAT WIDAYANA

**Gambar 2 : Surat Izin Stasiun Radio Ramayana 98,8 FM**

## B. Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan

### 1. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Dakwah Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan.

Tahap pertama dalam menyusun strategi komunikasi ialah proses analisis dan perencanaan strategis. Analisis strategis dilakukan dengan meneliti secara terperinci tentang pasar, konsumen dan pelanggan, persaingan, dan faktor-faktor lain di lingkungan eksternal yang akan memengaruhi dan dipengaruhi oleh strategi. Perencanaan strategis dilakukan agar mencapai tujuan dan memilih dan merencanakan strategi mana yang paling cocok untuk dilakukan. Setelah perencanaan strategi, kemudian merancang bagaimana strategi itu akan diimplementasikan dan merencanakan implementasi itu. 158 .

Radio Ramayana 98,8 FM merupakan salah satu stasiun radio yang masih tetap eksis di Kota Metro. Sejak mulai dari berdirinya radio tersebut sangat membantu masyarakat akan kebutuhan hiburan dan informasi hingga saat ini. Radio Ramayana 98,8 FM terus berkreasi dan berinovasi Radio memproduksi program acara yang akan disiarkan kepada masyarakat.

Radio Ramayana 98,8 FM berkewajiban melaksanakan P3SPS atau Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) yang diberlakukan untuk setiap lembaga penyiaran daerah baik swasta maupun public untuk memenuhi unsur muatan Religi, muatan Lokal, dan muatan Ramah Anak. Dalam hal ini Radio Ramayana 98,8 FM memproduksi satu program siaran keagamaan khusus yaitu program acara KURMA atau Kabar Unik Ramadhan dimana program ini menyajikan sebuah acara mengupas semua ilmu pengetahuan dan sejarah isla dan

kabar unik dibulan ramadhan, program ini juga memutarakan lagu-lagu religi dan kultum hingga menjelang buka puasa.<sup>95</sup>

program acara religi atau program Keagamaan yang sudah dibuat oleh Radio Ramayana 98,8 FM adalah Program Kurma KURMA atau Kabar Unik Ramadhan dimana program ini menyajikan sebuah acara yang yang interaktif dan mengupas semua ilmu pengetahuan dan sejarah islam serta kabar unik dibulan ramadhan, program ini juga memutarakan lagu-lagu religi yang sedang *trend* dimasyarakat dan menyajikan kultum hingga menjelang buka puasa.

Program acara religi ini adalah program penyampaian pesan dakwah yang sebenarnya memiliki makna berat dan dalam, akan tapi dikemas agar tetap ringan dan tetap mudah dipahami oleh masyarakat. kemudian tidak terkesan menggurui akan tetapi pesannya tetap bisa tersampaikan masyarakat secara umum. Dalam hal ini Radio Ramayana 98,8 FM menggunakan metode menyampaikan materi dalam bentuk *insert* atau *bulletin*<sup>96</sup>

Melalui program ini penyiar menyajikan informasi dan pengetahuan agama islam serta memutarakan lagu-lagu religi. Program KURMA adalah salah satu program religi yang telah di produksi radio Ramayana 98,8 FM. dalam program ini penyiar akan menyajikan kabar unik seputar islam dan ramadhan. Hal ini adalah sebuah tantangan bagi penyair, dikarenakan *basic* penyiar bukan lah seorang *Da'i* atau ustadz. Dalam produksinya program ini penyiar diharuskan memiliki materi yang akan disiarkan. Materi-materi dakwah yang digunakan penyiar bersumber dari laman internet seperti <https://www.detik.com/> dan <https://www.tribunnews.com/> atau bersumber dari majalah islami. Materi yang telah disiapkan oleh penyiar akan disampaikan dalam bentuk *insert* atau bulletin sehingga mudah di pahami oleh pendengar. Penyiar juga diharuskan untuk berimprovisasi sehingga menciptakan nuansa yang hangat kepada pendengar. Dalam hal ini penyiar dapat melakukan *ad libs* atau mengajak

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Rafi Thamrin Lubis (*manager*) di radio Ramayana 98,8 FM kota metro Lampung.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Zainal Abidin (Penyiar) di radio Ramayana 98,8 FM kota metro Lampung.



dan membujuk pendengar saat bersiaran untuk menggunakan atau membeli produk dan jasa pengiklan yang telah mensponsori program religi tersebut.<sup>97</sup>

Program Kurma ini telah bersiaran sebulan penuh di bulan ramadhan menemani pendengar dengan konten dan lagu yg disajikan oleh radio ramayana, dengan suksesnya program ini, manager radio Ramayana 98,8 fm mengungkapkan dalam evaluasi program setiap bulannya bahwa akan melanjutkan program acara religi atau program keagamaan KURMA ini tahun depan. Hal ini menjadikan penutup program acara keagamaan yang disajikan oleh radio ramayana 98,8 fm untuk tahun 2022.<sup>98</sup>

Dengan berakhirnya program acara KURMA sudah tidak ada lagi program acara religi atau program acara keagamaan yg disajikan oleh radio ramayana 98,8 fm. Mengingat dengan jumlah pendengar radio ramayana 98,8 fm di Lampung adalah beragama Islam, maka hal ini sangat disayangkan dan perlu adanya srategi komunikasi untuk meningkatkan produksi siaran Keagamaan. Dari yang sebelumnya hanya di bulan ramadhan menjadi rutin diadakan disetiap bulannya dalam setahun.

### Data Ustadz Sebagai Narasumber Program Siaran Keagamaan

#### Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

No	Nama Da'i/ Ustadz	Alamat	keterangan
1	Ustadz Nuryanto, M.Pd.I	Hadimulyo Timur, Metro Pusat, Kota Metro	Narasumber
2	Ustadz Abdullah Munib, Lc	28 B Purwosari, Metro Utara, Kota Metro	Narasumber
3	Ustadz Syamsul Rijal, M.Pd.I	Kauman Atas, Metro Pusat, Kota Metro	Narasumber

Gambar 3: Data Ustadz Sebagai Narasumber Program Siaran Keagamaan Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

<sup>97</sup> *Ibid*

<sup>98</sup> Observasi pada tanggal 18 April 2022 di radio Ramayana 98,8 FM.

Menurut peneliti strategi komunikasi sangatlah mendukung dalam produksi siaran. Hal ini dikarenakan dengan kewajiban yang di bebaskan kepada radio Ramayana 98,8 FM untuk menyiarkan muatan Lokal, Religi, dan ramah anak oleh KPID Lampung dengan aturan K3SPS, dimana hal ini termasuk bentuk dakwah *bil-lisan*, maka program siaran keagamaan perlu diadakan dan diciptakan oleh radio ramanya 98,8 fm.

Radio Ramayana 98,8 FM dalam menyiarkan program acara telah melalui proses strategi komunikasi dimana agar program siaran berjalan dengan baik harus meliputi beberapa unsur :

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan Radio Ramayana 98,8 FM dimulai dari diskusi *meeting goals* yang melibatkan seluruh divisi Radio Ramayana 98,8 FM dalam memutuskan sebuah program sampai ketahap eksekusi atau disiarkan. Hal yang pertama dilakukan Radio Ramayana 98,8 FM dalam memproduksi program siaran dengan mengumpulkan materi dari evaluasi program siaran yang sedang berjalan dan materi konsep-konsep dasar program siaran yang akan dibuat dengan memperhatikan *target market* siar seperti; usia, pekerjaan, dan *trend*. Peta Konsep yang perlu di rencanakan dalam produksi siaran keagamaan adalah;

1. Judul Program acara

Judul Program acara atau nama program acara merupakan hal terpenting yang harus ada ketika akan menyajikan sebuah program siaran. judul yang dibuat harus menarik mungkin agar pendengar mudah mengingat serta sesuai dengan isi atau kontan dari program acara yang akan disampaikan. Judul tidak boleh melenceng jauh dari tema yang telah ditetapkan dalam hal ini program acara keagamaan atau religi.

## 2. Kategori Program Acara

Kategori program acara radio memiliki beberapa kategori mulai dari hiburan, pendidikan, keagamaan, informasi, dan berita. Tujuan dari adanya kategori-kategori tersebut adalah agar masyarakat dan pendengar dapat memilih siaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam kategori program siaran keagamaan atau religi akan ditentukan dengan mempertimbangkan evaluasi program acara terdahulu yang sudah pernah mengudara. Dengan format yang akan dibuat akan mengikuti program keagamaan atau religi sebelumnya atau membuat format baru. Format-format yang digunakan dalam program siaran keagamaan atau religi yaitu;

### a) *Talkshow*

Format ini menghadirkan program siaran keagamaan atau religi secara interaktif dengan menyajikan narasumber untuk menyampaikan materi atau konten islami. Narasumber dalam hal ini adalah da'I atau ustadz kota metro yang telah bekerjasama dengan radio ramayana 98,8 fm untuk produksi siaran keagamaan atau religi. Format *talkshow* berlangsung dengan interaktif antara penyiar yang bertugas dalam produksi siaran maupun dengan pendengar secara langsung melalui *telephone*, *Whatsapp*, atau melalui kolom komentar saat *live Streaming* dan status *Facebook*. Narasumber akan menyajikan materinya secara runut kemudian akan diadakan sesi tanya jawab oleh penyiar, bagi pendengar radio yang ingin bertanya langsung dengan narasumber tentang problematika materi yang disajikan.

b) Kultum

Format ini menyajikan program siaran keagamaan atau religi secara ceramah atau nasihat dengan durasi waktu kurang lebih tujuh menit. Narasumber akan menyajikan ceramah ringan yang mudah dipahami oleh pendengar, sehingga pendengar akan menjadi lebih *enjoy* dalam menikmati konten islami yang disajikan, karena format ini bersifat ceramah maka tidak mengandung format interaktif sehingga tidak menyajikan sesi Tanya jawab antara narasumber dengan penyiar atau narasumber. Durasi kultum yang singkat akan di atur oleh penyiar dengan memberikan jeda kultum dengan memutar lagu-lagu religi agar nuansa program siaran keagamaan tetap terjaga dan tidak membuat pendengar merasa bosan mendengarkan program keagamaan.

c) Taping

Format ini menyajikan program siaran keagamaan atau program religi dengan memutar rekaman ceramah ustadz atau *da'i* pilihan radio ramayana 98,8 fm, format taping tidak menghadirkan narasumber secara langsung untuk mengisi materi atau konten islami program keagamaan, melainkan ceramah atau kultum telah disediakan dalam bentuk rekaman yang akan diputarkan oleh penyiar saat program keagamaan berlangsung.

3. Durasi dan Waktu penyiaran

Durasi siaran keagamaan perlu di perhatikan demi suksesnya program siaran keagamaan religi, radio ramanyana 98,8 fm menetapkan waktu program siaran keagamaan dilaksanakan dipagi hari tepatnya pukul 06:00 WIB dengan durasi satu jam produksi siaran berlangsung, tentunya durasi yang digunakan tidak sepenuhnya ceramah melainkan terbagi dengan segmentasi seperti; *opening*, *voice*, *closing*, lagu-lagu religi dan *jingle*.

#### 4. Target Pendengar

Target pendengar menjadi salah satu poin perencanaan penting dalam menciptakan dan memproduksi siaran keagamaan. Target pendengar radio ramayana 98,8 fm dalam siaran keagamaan adalah pendengar remaja hingga dewasa dengan rentang usia 13 hingga 50 tahun. Pendengar juga sebagai kunci suksesnya program acara dengan menyajikan konten yang sesuai dengan trend pendengar, serta menjadikan pendengar tolak ukur suksesnya sebuah program acara dengan respon dan antusias pendengar dalam program interaktif.<sup>99</sup>

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian yang dilakukan Radio Ramayana 98,8 FM yaitu membagi tugas sesuai dengan divisi seperti produser acara, marketing, penyiar, *team offair* serta mengelompokan jadwal dan memilih *talent*, agar menjadi suatu program yang utuh kemudian dapat disiarkan oleh Radio Ramayana 98,8 FM dan didengarkan oleh masyarakat.

Dalam produksi siaran keagamaan atau religi radio ramaya 98,8 fm melakukan pengorganisasian dengan beberapa metode sehingga menjadi sebuah program siaran keagamaan yang sempurna seperti;

1. Menghadirkan narasumber langsung untuk mengisi program siaran keagamaan atau religi dengan metode seluruh acara program siaran di limpahkan oleh narasumber dalam hal ini Da'i atau ustadz kota metro. Mulai dari *opening progam*, *voice* dan ceramah, serta *closing* program. Akan tetapi untuk operator radio tetap diatur oleh penyiar sehingga durasi serta segmentasi tetap terjaga dan suara yang disiarkan tetap aman dan tidak bermasalah karena penyiar yang mengatur *mixer* dan perangkat radio lainnya.

---

<sup>99</sup> *Ibid*

2. Menggunakan format *talkshow* dimana penyiar akan memandu jalannya program siaran keagamaan dengan opening program, mengenalkan narasumber yang akan menyampaikan materi ceramah atau kultum hingga closing program siaran keagamaan dan sekaligus sebagai operator yang menentukan durasi segmentasi, mengoperasikan mixer serta perangkat radio lainnya. dalam metode ini penyiar andil cukup besar dalam produksi siaran di mana narasumber hanya akan berbicara saat segmentasi kultum dan segmentasi Tanya jawab saja.<sup>100</sup>

### c. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan Radio Ramayana 98,8 FM yaitu bertujuan untuk mengontrol kinerja kru yang bertugas dan program acara yang telah dirumuskan tetap selaras dalam visi dan misi Radio Ramayana 98,8 FM. Adapun evaluasi yang dilakukan melalui rapat rutin setiap bulan sekali.<sup>101</sup>

Dalam proses evaluasi ya program siaran keagamaan yang pertama mempertahankan kontinuitas narasumber dalam hal ini da'i atau ustadz sebagai materi program siaran keagamaan atau program religi. Sebagai evaluasi dimana narasumber harus datang tepat waktu serta rutin sesuai dengan jadwal produksi siaran keagamaan yang telah di tentukan. Kemudian yang kedua memperhatikan tema yang disampaikan narasumber harus bervariasi sehingga membuat respon pendengar menjadi baik dan tepat sesuai dengan *target market* atau target pendengar.<sup>102</sup>

Menurut Bapak Rafi Tamrin Lubis manager studio Radio Ramayana 98,8 FM bahwa dalam merumuskan strategi komunikasi secara *eksklusif* dakwah dalam Radio

---

<sup>100</sup> *Ibid*

<sup>101</sup> *Ibid*

<sup>102</sup> *Ibid*

Ramayana 98,8 FM tidak terlihat secara jelas. Tetapi melalui strategi komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM dengan tetap memperhatikan setiap divisi berjalan sesuai pada fungsinya selaras dengan visi dan misi yaitu sebagai media hiburan dan informasi dimana hal ini mengacu pada dakwah. Seperti retorika penyiar dalam mengajak kebaikan dan menaati peraturan dan norma masyarakat, serta menyajika lagu-lagu religi dan kultum yang termasuk dalam dakwah *bil-lisan*.<sup>103</sup>

## 2. Apa saja yang mempengaruhi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung Dalam Meningkatkan Produksi Siaran keagamaan

### a) Faktor pendukung Dalam Meningkatkan Produksi Siaran keagamaan

Radio Ramayana 98,8 FM adalah salah satu radio dikota metro yang tetap mampu bertahan di tengah perkembangan teknologi yang semakin modern. Hal ini dikarenakan radio Ramayana 98,8 FM selalu berinovasi agar produksi siaran terus meningkat. Salah satu contoh inovasi radio Ramayana 98,8 FM adalah dengan melakukan *live streaming* di *media social* seperti *facebook* dan *instagram*. Hal ini menuntut penyiar untuk beradaptasi dengan bersiaran secara visual dan diharuskan berpenampilan rapi dan sopan. Dengan adanya *media social* sangat membantu penyiar dalam berinteraksi kepada pendengar.<sup>104</sup>

Dalam bersiaran secara *live streaming* penyiar diharuskan professional dengan slalu ramah dan *responsive* kepada pendengar. Selain membacakan *request* lagu dan salam-salam pendengar pendengar dikolom komentar penyiar juga harus mampu memilah bahasa dan tutur kata sehingga tidak melanggar kode etik penyiaran radio Ramayana 98,8 FM. Kode etik yang diterapkan radio Ramayana 98,8 FM antara lain,<sup>105</sup> sebagai berikut;

---

<sup>103</sup> *Ibid*

<sup>104</sup> *Ibid*

<sup>105</sup> Wawancara dengan Salwa Ikrima (Penyiar) di radio Ramayana 98,8 FM kota metro Lampung.

- 1) Penyiar diharuskan menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, dan kehidupan sosial ekonomi dalam bersiaran.
- 2) Penyiar tidak boleh menyiarkan hal yang merendahkan, mempertentangkan dan melecehkan suku, agama, ras, dan antargolongan yang mencakup keberagaman budaya, usia, gender, atau kehidupan sosial ekonomi.
- 3) Penyiar diharuskan menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan yang berlaku dalam masyarakat dalam bersiaran.
- 4) Penyiar diharuskan memperhatikan etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu yang ditampilkan dalam isi siaran agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif di masyarakat.
- 5) Penyiar diharuskan memperhatikan kemanfaatan dan perlindungan untuk kepentingan publik, dan menjaga independensi dan netralitas siaran dalam setiap program acara.
- 6) Penyiar diharuskan memperhatikan kepentingan anak dan memberikan perlindungan serta pemberdayaan kepada anak dengan menyiarkan program siaran pada waktu yang tepat sesuai dengan penggolongan program siaran.
- 7) Penyiar diharuskan menjunjung tinggi prinsip-prinsip jurnalistik, antara lain: akurat, berimbang, adil, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistik, tidak mempertentangkan suku, agama, ras dan antargolongan, serta tidak membuat berita bohong, fitnah, dan cabul.

Penyiar radio Ramayana 98,8 FM ketika bersiaran memiliki karakteristik dalam pembawaan penyiarnya yang dapat membangkitkan emosi, perasaan, dan pikiran bagi pendengar. melalui kata-kata bahasa siaran dapat menjadi identitas suatu



radio dan penyiarnya. penyiar dalam menjalankan tugasnya bersiaran haruslah berbicara dengan terkonsep dengan gagasan yang jelas, bersiaran secara teratur dengan berfikir dan bertutur secara berurutan, penyiar juga harus bersiaran secara terarah sesuai dengan tujuan program acara, dan juga tuntas tidak menimbulkan tanda tanya terhadap pendengar. Penyiar radio haruslah bersuara merdu, dan bersiaran dengan pembawaan ramah dan ceria. penyiar juga harus berkarakter agar mampu memberikan kesan kepada pendengar dalam nada bicaranya. Karakter suara seorang penyiar, artikulasi, intonasi, improvisasi, dan juga ekspresi dalam nada berbicara penyiar akan menciptakan kesan yang beragam di telinga pendengar yang menjadikan radio menjadi lebih berkualitas.<sup>106</sup>

Menurut peneliti performa penyiar radio Ramayana 98,8 FM dalam bersiaran sangatlah mendukung dalam meningkatkan produksi siaran. Hal ini dikarenakan dengan performa penyiar dalam menyampaikan pesan mengandung kemanfaatan bagi pendengar serta kode etik penyiar yang diterapkan oleh radio ramayana 98,8 FM merupakan salah satu bentuk dakwah yaitu dakwah *bil-lisan*.

Radio Ramayana 98,8 FM dalam produksi siarannya memerlukan sarana prasarana demi kelancaran berjalannya sebuah program acara. Hal ini salah satu elemen penting radio agar dapat meningkatkan produksi siaran. Radio Ramayana 98,8 FM memiliki divisi khusus terkait sarana dan prasarana radio yaitu *Team off air* berperan penting dalam jalannya program siaran, *Team off air* bertugas membantu sebagai pelaksana kegiatan di luar program siaran seperti perawatan sarana prasarana, marketing, dan humas.<sup>107</sup>

Peran *Team off air* di radio Ramayana 98,8 FM ini banyak sekali perannya selain membantu ketika ada *event off air* kita perbantukan juga ketika ada penyiar yang mungkin berhalangan hadir itu kita perbantukan juga, kita juga

---

<sup>106</sup> Observasi pada tanggal 18 April 2022 di radio Ramayana 98,8 FM kota metro, Lampung.

<sup>107</sup> *Ibid*

sudah kita *training* dan kita berikan pengetahuan untuk siaran tuh, jadi ketika nantinya ada penyiar yang berhalangan hadir atau mungkin nggak tidak bisa hadir karna sesuatu hal gitu, biasanya kita perbantukan *team off air*-nya untuk membantu siaran atau *tapping*.<sup>108</sup>

Sarana prasarana Radio Ramayana 98,8 FM sudah cukup memadai untuk untuk meningkatkan produksi siaran, hal ini di dukung dengan adanya *team off air* yang merawat sarana prasarana sehingga dapat difungsikan secara sempurna dalam produksi siaran. Sarana prasarana yang dimiliki Radio Ramayana 98,8 FM adalah sebagai berikut;

a. Gedung Radio Ramayana 98,8 FM

Gedung Radio Ramayana 98,8 FM ini terletak pada Jl. Tiram Kota Metro, Lampung, didirikan sejak tahun 90an bangunan ini masih tetap kokoh dan menjadi tempat radio Ramayana 98,8 FM mengudara selama puluhan tahun, gedung ini memiliki banyak ruangan seperti, ruang *manager*, ruang tamu dan *marketing*, ruang *team off air*, ruang editor, ruang studio radio, ruang meeting, ruang mesin pemancar, Toilet, dan gudang, digedung ini seluruh aktifitas produksi siaran berlangsung baik secara *off air* maupun *on air*, ruang *manager* berfungsi sebagai tempat *manager* dalam memajemen radio Ramayana 98,8 FM. Ruang tamu dan *marketing* adalah tempat yang digunakan untuk tamu atau *talent* yang datang keradio dan sebagai tempat *marketing* dimana radio Ramayana 98,8 FM menjual beberapa produk yang di iklankan di radio. Ruang *team off air* adalah ruang khusus *team off air* dalam merawat inventaris radio dan menjaga radio melalui *cctv*. Ruang editor adalah ruang *team editing* dalam mengedit lagu, *jingle* dan *spot* iklan, segala bentuk produksi audiovisual yang akan disiarkan radio Ramayana 98,8 FM. Ruang studio radio adalah tempat eksekusi produksi siaran

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Atthour Rohman (Penyiar) di radio Ramayana 98,8 FM kota metro Lampung.

dimana penyiaran radio Ramayana 98,8 FM berlangsung. Ruang mesin pemancar adalah ruangan dimana mesin pemancar radio Ramayana 98,8 FM yang berfungsi memancarkan frekuensi radio keseluruhan jangkauan di daerah Lampung melalui menara yang berada di sebelah gedung radio Ramayana 98,8 FM.<sup>109</sup>



**Gambar 4 :** Gedung Radio Ramayana 98,8 FM



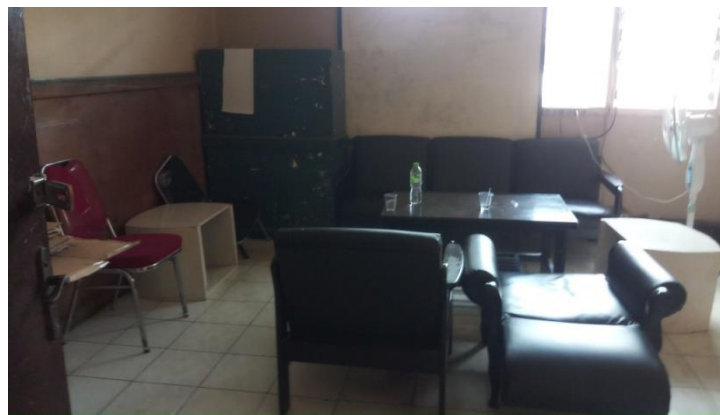
**Gambar 5 :** Studio Radio Ramayana 98,8 FM

---

<sup>109</sup> Observasi pada tanggal 18 April 2022 di radio Ramayana 98,8 FM kota metro, Lampung.



**Gambar 6 :** Ruang editor Radio Ramayana 98,8 FM



**Gambar 7 :** Ruang *meeting* Radio Ramayana 98,8 FM

b. Studio Radio Ramayana 98,8 FM

Studio Radio merupakan ruangan yang berfungsi untuk menyiarkan program acara melalui media radio. Dalam ruang studio radio diperlukan ruangan dengan kualitas panel akustik yang baik agar kejernihan suara ketika penyiar menyampaikan acara menjadi lebih jelas dan terdengar nyaman ditelinga pendengar radio.

Panel akustik adalah sebuah material berbentuk panel peredam ruangan yang dapat mengurangi terjadinya echo atau gema dan *reverbration* suara dengung di dalam studio rekaman. Selain menyerap suara agar lebih jernih, peredam suara juga dapat meredam suara agar suara yang ada didalam radio tidak keluar ruangan secara bebas atau sebaliknya, karna itu dapat mengganggu proses siaran.<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Zainal Abidin (Penyiar) di radio Ramayana 98,8 FM kota metro Lampung.

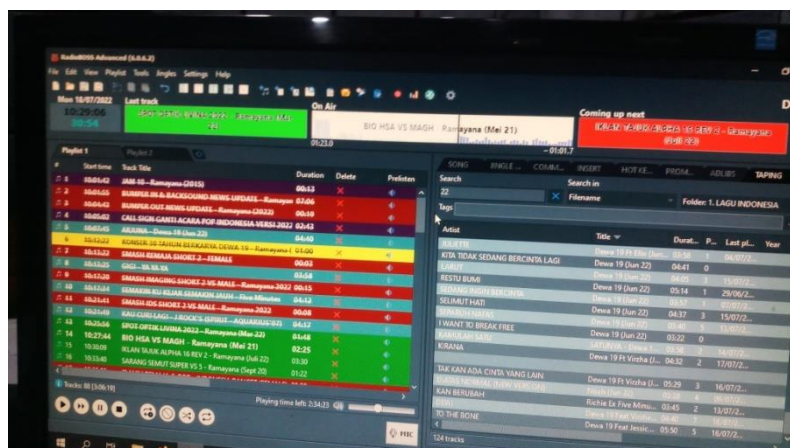
Dalam ruangan studio radio Ramayana 98,8 FM didukung juga dengan media radio yang memadai untuk produksi siaran, meliputi perangkat perekam suara, perangkat penyiaran dan perangkat lunak. Perangkat perekam suara berfungsi sebagai media rekaman dalam produksi siaran yang menangkap dan merekam suara atau visual penyiar atau *talent*. Perangkat suara atau visual yang terdiri dari alat-alat elektronik khusus perekam suara seperti; *microphone*, dan *webcam*. perangkat penyiaran berfungsi sebagai media siar dalam produksi siaran yang akan disiarkan oleh penyiar atau *talent*. Perangkat siaran terdiri dari alat-alat elektronik berupa; *mixer*, *headphone*, *komputer*, *smartphone*. Sedangkan perangkat lunak adalah *software* yang di gunakan untuk produksi siaran sebagai *controlling* program acara, Lagu, *jingle*, *backsound program*, spot iklan dan *voice announcer*. Perangkat lunak pendukung produksi siaran adalah *Radioboss Advanced 6.0.6.2*. perangkat lunak juga dapat berfungsi sebagai media siaran secara online untuk berinteraksi dengan pendengar dan promosi. Perangkat lunak yang digunakan dalam siaran online adalah *Media social* seperti; *facebook*, *instagram*, *twitter*.<sup>111</sup>



**Gambar 8** : perangkat produksi siaran Radio Ramayana 98,8 FM

---

<sup>111</sup> Observasi pada tanggal 18 April 2022 di radio Ramayana 98,8 FM kota metro, Lampung.



Gambar 9 : Perangkat Lunak Radioboss Advanced (6.0.6.2) Radio Ramayana 98,8 FM

### c. Ruang Editor

Ruang editor dalam Radio Ramayana 98,8 FM berfungsi sebagai tempat editor atau penyiar dalam mengedit segala bentuk Audio yang akan diproduksi dalam program acara seperti; Lagu, *Jingle*, *Backsound Program*, dan Spot iklan, hal ini diperlukan agar produksi agar tidak terjadi *distract* atau kesalahan nada pada waktu produksi siaran dilaksanakan. Dalam ruang editor terdapat beberapa perangkat pendukung yang hampir mirip dengan studio Radio. seperti; Panel akustik, komputer, *microphone*, *headphone*, dan *mixer*. Serta perangkat lunak atau *software* untuk mengedit Audio yaitu *adobe audition*.<sup>112</sup>



<sup>112</sup> Ibid

**Gambar 9** : Perangkat Lunak Adobe Audition untuk proses *editing*

Menurut peneliti sarana dan prasarana yang digunakan radio Ramayana 98,8 FM dalam produksi siaran sangatlah penting dan mendukung dalam meningkatkan produksi siaran. Hal ini dikarenakan dengan semua sarana dan prasarana radio ramayana 98,8Fmm digunakan untuk menunjang kegiatan produksi siaran radio ramayana 98,8 FM yang bertujuan sebagai media hiburan dan informasi, serta menambah memberikan kemanfaatan dan kemaslahatan bagi pendengar. Sehingga sarana prasarana radio ramayana 98,8 FM juga termasuk dalam media Dakwah khususnya dalam dakwah *bil-lisan*.

b) Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan

Faktor yang menghambat produksi Siaran keagamaan adalah narasumber yang tidak dapat rutin mengisi program acara keagamaan atau religi sesuai jadwal yang telah ditentukan serta tidak tepat waktu dimana waktu program siaran keagamaan atau religi yaitu pukul 06:00 WIB dengan durasi satu jam setiap hari senin sampai minggu. Selain itu tema yang di sajikan narasumber terkesan sama daalam setiap siarannya sehingga berksan membosankan karna materi yang di ulang-ulang, serta respon pendengar yang lebih menyukai segmentasi yang ceria dan bersemangat untuk didengarkan di pagi hari seperti program dangdut. dimana program siaran keagamaan atau religi bersifat serius dan sakral karena membahas seputar keagamaan.

program Religi diberhentikan biasanya yang pertama itu kendalanya dari narasumber tersebut yang pertama waktu datangnya nggak bisa rutin ngasih materinya. Kemudian yang kedua temanya begitu-begitu saja tidak bervariasi. terus respon pendengar pun kurang gitu jadinya Jadi yang kita evaluasi seperti itu. Jadi gimana nih kira-kira cocok enggak kalau kita lanjutkan nanti respon pendengar gimana? karena pendengar itu lebih banyak yang kritis daripada yang Ya udahlah gitu. jadi lebih kritis makanya kita selalu evaluasi setiap bulan karena kita membuat pendengar itu harus bagaimana senyaman mungkin mereka bisa tetap betah menyimak program yang kita sajikan gitu. jadi biasanya itu walaupun sumber tema kemudian respon pendengar itu seperti apa? kalau memang enggak Oke jadi kita stop,

kita akan mengganti dengan metode yang baru atau bahkan program yang baru. kalau melihat dari tiga sisi tersebut cukup bagus jadi kita bisa lanjut gitu paling tidak enam bulan kita bisa lanjut gitu. Kalau enam bulan ini masih tetap Oke berarti kita bisa lanjut lagi enam bulan lagi gitu.<sup>113</sup>

Hal ini yang menghambat radio ramayana 98,8 fm dalam meningkat produksi siaran keagamaan atau religi, dikarenakan narasumber seperti *da'i* tidak dapat kontinu dikarena memiliki urusan lain serta tidak tepat waktu maka menjadikan evaluasi program keagamaan menjadi kurang baik, ditambah dengan ketidak hadiran dengan pemberitahuan yang mendesak sehingga tidak dapat diganti oleh narasumber lainnya.

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Atthour Rohman (Penyiar) di radio Ramayana 98,8 FM kota metro Lampung.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil mengenai Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8FM dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan.

1. Pelaksanaan dan pengadaan Strategi Komunikasi oleh Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung dalam Meningkatkan Produksi Siaran keagamaan. Strategi komunikasi yang digunakan Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung untuk meningkatkan produksi siaran Radio Ramayana 98,8 FM yaitu dengan menciptakan program siaran keagamaan religi. program siaran keagamaan atau religi yang akan disampaikan harus melalui proses perencanaan, pengorganisasian, evaluasi untuk menghasilkan program sempurna dan layak untuk didengarkan oleh pendengar.
2. Hal yang mempengaruhi radio ramayana 98,8 fm dalam meingkatkan program siaran keagamaan adalah faktor pendukung seperti Performa dan kecakapan Penyiar Radio Ramayana 98,8 FM yang menjadi salah satu pendukung penting dalam Meningkatkan Produksi Siaran. Hal ini dikarenakan dengan peforma penyiar dalam menyampaikan pesan mengandung kemanfaatan dan kemaslahatan bagi pendengar serta kode etik penyiar yang diterapkan oleh radio ramayana 98,8 FM merupakan salah satu bentuk dakwah yaitu dakwah *bil-lisan*. Penyiar radio sebagai kunci keberhasilan produksi siaran. Sebab penyiar yang mengeksekusi produksi siaran dalam program acara dan berinteraksi langsung dengan pendengar . dan harus tetap mematuhi protokol dan kode etik dalam bersiaran. Sarana dan

prasarana yang digunakan radio Ramayana 98,8 FM dalam produksi siaran sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan produksi siaran. Sebab semua sarana dan prasarana radio ramayana 98,8 FM digunakan untuk menunjang kegiatan produksi siaran radio ramayana 98,8 FM yang bertujuan sebagai media hiburan dan informasi, serta menambah dan memberikan kemanfaatan serta kemaslahatan bagi pendengar. Sehingga sarana prasarana radio ramayana 98,8 FM juga termasuk dalam media dakwah. Dan faktor penghambat seperti narasumber yang komtinu dalam menjadi pemateri program siaran keagamaan.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya radio ramayana lebih menerapkan strategi komunikasi dengan perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi-pengawasan yang lebih maksimal dalam proses produksi siaran, khususnya program acara religi dimana radio harus menyajikan konten islami dan disiarkan setiap hari pada setiap bulannya mengingat mayoritas masyarakat lampung yang beragama islam.
2. Selanjutnya dalam bersiaran penyiar radio Ramayana 98,8 FM harus memilih dan memilah materi dakwah yang akan di sampaikan serta radio dapat mendatangkan Da'I atau ustadz yang lebih banyak dan berkopoten untuk menyampaikan pesan dakwah dalam program keagamaan atau religi
3. Dalam produksi siaran radio perlu mengembangkan inovasi dan terobosan baru untuk meningkatkan produksi siaran dengan tetap menerapkan strategi komunikasi dakwah dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Aripudin, Acep. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Astuti, Santi Indra. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2017.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, 2018.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2019.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung : Diponegoro, 2020.
- Endang Rismawati, “*Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97,6 FM La Nugraha Lampung Pada Program Siraman Rohani*”, Skripsi Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Firmansyah, “*Strategi Produksi Siaran Dalam Menghadapi Persaingan Media (Studi Di Radio Eldity 95,2 FM Jambi)*”, Skripsi Program Ilmu Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ma'arif, Bambang Saiful. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Mufid, Muhamad. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, Jakarta: UIN Pres, 2010.
- Nurmawati, Ririn. "Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro." Skripsi program Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro, 2016.
- Romli, Asep Syamsul. *Manajemen program & teknik produksi siaran radio*. Bandung : Nuansa Cendekia, 2017

- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Saiful Ma'arif, Bambang. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Salim and Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, Bandung: Cipta pustaka Media, 2017.
- Salsabila, Bella. “*Strategi Komunikasi Dalam Aktivitas Dakwah (Studi Kasus Majelis Syubbanul Musthofa Sukarame Bandar Lampung)*”, Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Sulthon, Muhammad. *Desain ilmu dakwah : kajian ontologis, epistemologis dan aksiologis*. Bandung: Pustaka Pelajar, 2019
- Solahudin, Didin. *Dakwah Moderat*, Bandung: Simbiosis Rekatama, 2020
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tajiri, Hajir. *Etika dan Estetika Dakwah*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Uchjana, Onong, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021  
Lampiran :-  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.  
**Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I**

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Fajar Bayunugraha  
NPM : 1803061011  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Strategi Komunikasi Manajemen Radio Ramayana 98,8 Fm Metro dalam Meningkatkan Produksi Siaran Iklan

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Aliyandi



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-1055/In.28/J.1/PP.00.9/7/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Fajar Bayu Nugraha  
NPM : 1803061011  
Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Radio Ramayana 98.8 FM dalam Meningkatkan Produksi Siaran

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~/ Skripsi\* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 23 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 28 Juli 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

\*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0582/In.28/D.1/TL.00/05/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 DIREKTUR RADIO RAMAYANA 98,8  
 FM  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0583/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 18 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **FAJAR BAYU NUGRAHA**  
 NPM : 1803061011  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO RAMAYANA 98,8 FM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH RADIO RAMAYANA 98,8 FM DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI SIARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Mei 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
 NIP 19691027 200003 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0583/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FAJAR BAYU NUGRAHA**  
NPM : 1803061011  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RADIO RAMAYANA 98,8 FM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH RADIO RAMAYANA 98,8 FM DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI SIARAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Mei 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



## RADIO RAMAYANA FM 98,8

Studio/Kantor : Jl. Tiram No. 1 (15 A) Kota Metro 34111 Telp. (0725) 46852, 42181  
Perwakilan : Jl. Griya Utama, Komp. Rukan Puri Mutiara Blok A No. 116 Sunter Agung, Jakarta 14350  
Telp. (021) 65310557, 65310558, 65310559 Fax. 65310560



No : 008/RW-RG/RPLY/09-2022  
Lamp : -  
Hal : **Surat Balasan Permohonan Izin Research**

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)  
Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.  
Di- Tempat

Dengan hormat,  
Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Research No. B-0582/In.28/D.1/TL.00/05/2022 tertanggal 18 Mei 2022, maka dengan ini kami menyetujui kegiatan yang dimaksudkan, dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi atas nama:

Nama : **FAJAR BAYU NUGRAHA**  
NPM : 1803061011  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian surat jawaban permohonan Izin Research ini kami buat. Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terimakasih.

Metro, 08 September 2022  
Radio Ramayana 98.8 Fm Kota Metro

**Muhammad Tamrin Lubis**  
Station Manager



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1207/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fajar Bayunugraha  
NPM : 1803061011  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803061011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Oktober 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan bapak Rafi Thamrin Lubis selaku *Manager* radio Ramayana 98,8 FM



Wawancara dengan kak Atthour Rohman selaku *Assistant Manager* radio Ramayana 98,8 FM



Wawancara dengan kak Zainal Abidin selaku *Penyiar* radio Ramayana 98,8 FM



Wawancara dengan kak Vhia selaku Penyiar radio Ramayana 98,8 FM



Wawancara dengan kak Nawawi selaku *team off air* radio Ramayana 98,8 FM



Wawancara dengan kak Rudi selaku *team off air* radio Ramayana 98,8 FM



Wawancara dengan Salwa Ikrima selaku Penyiar radio Ramayana 98,8 FM



Wawancara dengan Intan Valentin selaku *team off air* radio Ramayana 98,8 FM



Wawancara dengan Ikmal Hidayat selaku *team off air* radio Ramayana 98,8 FM

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH RADIO RAMAYANA 98,8 FM  
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI SIARAN**

**OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. **Strategi Komunikasi**

1. Pengertian Strategi
2. Tahap-tahap Strategi
3. Pengertian Komunikasi
4. Unsur-unsur Komunikasi
5. Strategi Komunikasi
  - a. Pengertian Strategi Komunikasi
  - b. Tujuan Strategi Komunikasi
  - c. Teori strategi komunikasi
  - d. Korelasi antar komponen strategi komunikasi

## **B. Dakwah**

1. Pengertian Dakwah
2. Unsur-unsur Dakwah
3. Strategi Dakwah
4. Komunikasi Dakwah
5. Metode Dakwah
6. Retorika Dakwah
7. Ruang Lingkup Dakwah

## **C. Radio**

1. Pengertian Radio
2. Karakteristik Radio
3. Macam-macam Radio

## **D. Produksi Siaran**

1. Pengertian Siaran
2. Proses Produksi Siaran Radio



- a. Pra- Produksi
- b. Produksi
- c. Pasca Produksi

### 3. Peralatan Produksi Siaran

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

### B. Sumber Data

### C. Populasi dan Sample

- 1. Teknik Pengambilan Populasi
- 2. Teknik Pengambilan Sample

### C. Teknik Pengumpulan Data

### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

### E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- 1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung
- 2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung
- 3. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung
- 4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

B. Strategi Komunikasi Dakwah Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung

Dalam Meningkatkan Produksi Siaran

1. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Dakwah Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung
2. Performa Penyiar Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung Dalam Meningkatkan Produksi Siaran
3. Sarana dan Prasarana Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung Dalam Produksi Siaran

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN TABEL**

**LAMPIRAN GAMBAR**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 15 Maret 2022

Pembimbing,

Penulis,

  
Dr. Alivandi A Lumbu, M. Kom.I

NIP. 0223107602

  
Eajar Bayu Nugraha  
NPM.1803061011

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH RADIO RAMAYANA 98,8 FM DALAM**  
**MENINGKATKAN PRODUKSI SIARAN**

---

---

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Pengantar**

Wawancara ditanyakan kepada orang tua dan Ketua RT dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan ”. Adapun wawancara merupakan proses Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai pembentukan akhlak anak, sebagai berikut:

- a. Informasi yang diperoleh dari orangtua yang telah memiliki “Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan ”
- b. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian manager, penyiar, team offair. tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

## 2. Petunjuk Wawancara:

- a. Pendahuluan dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan menyampaikan surat pengantar serta meminta izin jika ingin merekam.
- b. Menyerahkan surat permohonan kepada narasumber wawancara sebagaimana terlampir.
- c. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah.
- d. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara beruntutan.
- e. Penutup dengan mengucapkan terimakasih.

## 3. Identitas Responden

### a. Manajer Radio Ramayana 98,8 FM

1) Nama : Rafi Thamrin Lubis

Alamat : Raman utara, Lampung Tengah

Jabatan : Manajer Radio Ramayana

2) Nama : Atthour Rohman

Alamat : Balekencono, Batanghari, Lampung Timur

Jabatan : Assistant Manajer Radio Ramayana

### b. Penyiar Radio Ramayana 98,8 FM

1) Nama : Novi Fatmawati

Alamat : Sekampung, Lampung Timur

Jabatan : Penyiar

2) Nama : Vhia Diana Almunawaroh

Alamat : Metro Pusat, Kota Metro

Jabatan : Penyiar

3) Nama : Zainal Abidin

Alamat : Metro Utara, Kota Metro

Jabatan : Penyiar

4) Nama : Salwa Ikrima

Alamat : Sekampung, Lampung Timur

Jabatan : Penyiar

5) Nama : Intan Valentin

Alamat : Metro Timur, Kota Metro

Jabatan : Penyiar

6) Nama : ikmal Hidayat

Alamat : Metro Timur, Kota Metro

Jabatan : Penyiar

c. *Team off air* Radio Ramayana 98,8 FM

1) Nama : Rudi Kurnianto

Alamat : Sekampung, Lampung Timur

Jabatan : Staf off air

2) Nama : Nawawi

Alamat : Batanghari, Lampung Timur

Jabatan : Staf off air

#### 4. Wawancara/ *Interview*

a. Daftar pertanyaan wawancara berkaitan dengan strategi komunikasi.

- 1) Apa saja Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan lakukan manajemen Radio Ramayana 98,8 FM dalam proses produksi sebuah program acara?
- 2) Bagaimana strategi komunikasi dalam meningkatkan kualitas program acara Radio Ramayana 98,8 FM?

- 3) Bagaimana cara menyampaikan materi program yang sesuai dengan kebutuhan pendengar ?
  - 4) Apa yang dilakukan manager studio dalam memperbaharui sistem maupun program acara yang ada di Radio Ramayana 98,8 FM?
  - 5) Bagaimana proses perencanaan menciptakan sebuah produksi siaran?
  - 6) Bagaimana proses pengorganisasian dalam eksekusi menciptakan sebuah produksi siaran?
  - 7) Bagaimana proses evaluasi dalam produksi siaran?
- b. Daftar pertanyaan wawancara berkaitan dengan Meningkatkan Produksi Siaran keagamaan
- 1) Apa saja program acara keagamaan/Religi yang telah disampaikan di produksi kepada pendengar?
  - 2) Kenapa siaran keagamaan tidak kontinu disiarkan di radio ramayana 98,8 fm?

- 10) Apa saja peralatan yang digunakan dalam produksi siaran Radio Ramayana 98,8 FM ?
- 11) Bagaimana proses produksi siaran Radio Ramayana 98,8 FM ?
- 12) Apa yang dilakukan team off air dalam proses produksi siaran Radio Ramayana 98,8 FM ?
- 13) Apa saja kendala team off air dalam produksi siaran Radio Ramayana 98,8 FM ?

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Aliyandi A Lumbu, M. Kom.I**  
NIDN. 0223107602

Metro, 20 Mei 2022

Mahasiswa Ybs,



**Fajar Bayu Nugraha**  
NPM.1803061011







KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fajar Bayu Nugraha  
NPM : 1803061011

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa/15-11-21	- Bimbingan Proposal - Penelitian Relevan - Landasan Teori	
2	Selasa/12/11/21	- Pahami variabel judul - Variabel X dan Y - Metodologi Kualitatif - Teknik Pengambilan data - Daftar Pustaka dan Jurnal	
3	Senin/13-12-21	- Argumentasi Judul - Revisi 2	
4	Selasa/14-12-21	- Sampel proporsif Mendetail - Metodologi populasi sampel -	

Dosen Pembimbing,



Dr. Akyandi A Lumbu, M. Kom.I  
NIP. 0223107602

Mahasiswa ybs,



Fajar Bayu Nugraha  
NPM.1803061011





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fajar Bayu Nugraha  
NPM : 1803061011

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	10/03/22 Kamis	<p>→ Substansi strategi komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan Strategi komunikasi</li> <li>- fungsi strategi komunikasi</li> <li>- Metode Dakwah</li> <li>- Ruang lingkup Dakwah</li> <li>- unsur-unsur Dakwah</li> </ul> <p>⇒ Produksi siaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambah substansi P.S.</li> <li>- Teknik pengambilan sample.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bab IV bersumber dari Teori.</li> </ul> <p>→ Daftar pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lampiran Tabel</li> <li>-</li> </ul>	

Dosen Pembimbing,

**Dr. Aliyandi A Lumbu, M. Kom.I**

NIP. 0223107602

Mahasiswa ybs,

**Fajar Bayu Nugraha**

NPM.1803061011



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ka. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fajar Bayu Nugraha  
NPM : 1803061011

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 3 Jan, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macam - Macam Dakwah               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dakwah Bil Odam</li> <li>- Dakwah Bil Lisan</li> <li>- Dakwah Bil Hal</li> </ul> </li> <li>2. Strategi Komunikasi Dakwah</li> <li>3. Teori sesuai Proposal</li> <li>4. Daftar pustaka Tahun Maksimal Etn terAkhir</li> <li>5. Bahasa Asing Miring</li> <li>6. Keunikan Latar Belakang</li> <li>7. font Arab space I</li> <li>8. Jurnal s-kripsi</li> </ol>	
2	senin, 7 Jan, 2022	<p>Acc. Perhit' Paper Shugi</p>	

Dosen Pembimbing,

Dr. Aliyandi A Lumbu, M. Kom.I

NIP. 0223107602

Mahasiswa ybs,

Fajar Bayu Nugraha

NPM.1803061011






KEMENTERIAN AGAMA RI  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
 E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fajar Bayu Nugraha  
 NPM : 1803061011

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
 Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Minggu 27/03/21	Revisi Outline  Ace	 
2	-/-	- Perincalaman Bab I, II, III - Purposive - Peletakan footnote rata dan sistematis - Referensi Buku Dr. Aliyandi A Lumbu, M. Kom. I	
3		- Bimbingan APD	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,



**Dr. Aliyandi A Lumbu, M. Kom. I**

NIP. 0223107602



**Fajar Bayu Nugraha**

NPM.1803061011



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 41296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fajar Bayu Nugraha  
NPM : 1803061011

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : VIII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	17 Mei 22/sela	⇒ Bimbingan dan Revisi APD - Permohonan - Pedoman, - Identitas Responden - List pertanyaan - Mengetahui Pembimbing - Obseksi dan dokumen Tidak perlu dicantumkan.	
2	19 Mei 22/kam,3	- Bimbingan dan Revisi APD II - Bimbingan Research - Dipisah Identitas + pertanyaan = Permohonan wawancara - Pertanyaan variabel x dan y	
3	20 Mei 22/sabat	⇒ Bimbingan APD ⇒ All	

Dosen Pembimbing,

Dr. Aliyandi A. Lumbu, M. Kom.I

NIP. 0223107602

Mahasiswa ybs,

Fajar Bayu Nugraha

NPM.1803061011



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 415977, Fax (0725) 47226,

E-mail [iaimetro@metrouni.ac.id](mailto:iaimetro@metrouni.ac.id) Website: [www.metrouni.ac.id](http://www.metrouni.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fajar Bayu Nugraha  
NPM : 1803061011

Fakultas/Jurusan : FUJAD / KPI  
Semester/TA : IX / 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa/26.07.22	- Bimbingan Bab IV & V - Rapikan Bab V. - Kesimpulan - Daftar pustaka	
2	Rabu/27.07.22	- Bimbingan SKRIPSI  Hll di inf.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dr. Aliyandi A Lumbu, M. Kom.I

NIP. 0223107602

Fajar Bayu Nugraha

NPM 1803061011

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Fajar BAyu Nugraha, dilahirkan di Bratasena Adiwarna, Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang bawang, Lampung pada tanggal 12 Agustus 1998. Peneliti merupakan anak terakhir dari dua bersaudara dari pasangan suami-istri Bapak Parwandi Anton Firdaus dan Ibu Nurul Askanah

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN 1 Bratasena Adiwarna, Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang bawang dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMP Muhammasiyah 1 Seputih Banyak, Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di MA Al-Muhsin Purwosari, Kota Metro dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro sebagai Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai dari bulan Agustus 2018 dan menyelesaikan strata satu (S1) pada tahun 2022.

Pengalaman organisasi penulis antara lain, UKM LKK pada tahun 2018-sekarang, kemudian menjadi Ketua Bidang Pengembangan Intelektual dan Minat Bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ( Kabid PIMB HMJ KPI) pada tahun 2019-2020, Penulis juga menjadi anggota organisasi *Moslem Backpacker* (MOBA) pada tahun 2017-sekarang. dan juga menjadi penyiar radio Shawtuna 90,5 FM pada tahun 2018-2019 serta Penyiar radi Ramayana 98,8 FM pada tahun 2021.